

**MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MATERI AKHLAK DAN BUDI PEKERTI  
DI SMP NEGERI 3 TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**NAILU SYARIFAH**  
NIM: 1903036051

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nailu Syarifah

NIM : 1903036051

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM MATERI AKHLAK DAN BUDI PEKERTI DI  
SMP NEGERI 3 TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali bagian bagian yang tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Desember 2023



**Nailu Syarifah**

NIM. 1903036051

# PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi  
Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten  
Pekalongan**  
Penulis : Nailu Syarifah  
NIM : 1903036051  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Desember 2023

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Fahrurrozi, M.Ag  
NIP. 197708162005011003

Penguji I

Syaiful Bakhri, M.MSI.  
NIP. 198810302019031011

Pembimbing

Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd  
NIP. 195904241983031005

Sekretaris Sidang

Dr. Fatkuroji, M.Pd  
NIP. 197704152007011032

Penguji II

Agus Khunaifi, M.Ag  
NIP. 197602262005011004



**NOTA DINAS**

Semarang, 07 Desember 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

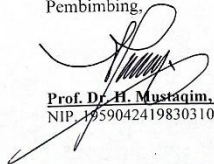
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Mutu Pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 3 Tirto  
Kabupaten Pekalongan**  
Nama : Nailu Syarifah  
NIM : 1903036051  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

  
**Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd**  
NIP. 195904241983031005

## **ABSTRAK**

Judul : Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan  
Penulis : Nailu Syarifah  
NIM : 1903036051

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tujuan suatu pembelajaran dapat berhasil dengan adanya mutu yang telah direncanakan dan dikembangkan. Mutu pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan strategi yang ada dan rancangan yang nantinya diajarkan kepada peserta didik agar memperoleh hasil yang diharapkan dan terpenuhi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mutu perencanaan pembelajaran, mutu pelaksanaan pembelajaran, mutu evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran di SMP Negeri 3 Tirto. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan mutu pembelajaran meliputi (1) menyusun pembelajaran yaitu proses mengelola semua komponen yang terkait dengan pembelajaran agar tertata secara sistematis, teratur, dan logis sehingga memudahkan proses dan pencapaian hasil pembelajaran, (2) menetapkan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran, sarana dan prasarana yang diperlukan akan mudah diidentifikasi dan dikelola melalui perencanaan dalam meningkatkan proses pembelajaran; (3) mendeskripsikan indikator hasil belajar dan Teknik penilaian, dengan perencanaan yang baik guru dapat mengetahui berapa banyak indikator yang harus dikuasi oleh peserta didik dari setiap pelajaran.

Pada pelaksanaan mutu pembelajaran guru sudah menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan dengan optimal.

Pada evaluasi mutu pembelajaran yang dilakukan guru dalam berorientasi pada kompetensi yaitu penilaian diri, tugas tertulis, soal-soal esai, pertanyaan lisan, produk atau proyek. Untuk program tindak lanjut pembelajaran yaitu remedial dan pengayaan sudah terlaksanakan dengan baik .

**Kata Kunci : Manajemen mutu, Pembelajaran Materi Akhlak**

## TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor:158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Penyimpangan tulisan (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya:

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	š	ي	Y
ض	d		

Bacaan Madd :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u Panjang

Bacaan Diftong :

au = أُوْ

ai = أَيَّ

iy = أَيَّ

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridho-Nya, yang mengajari kita segala ilmu yang ada di alam semesta ini melalui pemberian akal yang sempurna, sehingga skripsi ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada jujungan kita, Nabi Muhammad Saw. yang merupakan suri tauladan terbaik yang patut kita tirui hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul “Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan” yang disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusinya dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag M.HUM selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Dr. Fatkurroji, M.Ag selaku Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam



4. Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
5. Staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Kepala Sekolah Sunardi, S.Pd M.Pd dan segenap guru dan staf sekolah SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi.
7. Kedua Orang tua tersayang Bapak Eryono dan Ibu Eriyah Bersama Kakak Eko Wasito dan Kakak Dwi Retno Sandra yang telah bersedia selalu memberikan semangat dan do'a disetiap langkahnya, memotivasi dan dukungan moril maupun materil.
8. Sahabat-sahabat penulis Nadhira Ristiyanti, Dwi Hari Muliawati, Rahmah Aryani, Siska Afiana, Khoirul Nissaussolikha yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
9. Serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga semua amal dan jasa baik semua pihak memperoleh pahala yang berlipat ganda. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai sempurnaan. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis memohon kritik dan saran

yan membangun dari pembaca untuk mencapai kesempurnaan laporan ini. harapan laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Semarang, 13 Desember 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nailu Syarifah', written in a cursive style.

**Nailu Syarifah**

NIM. 1903036051

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA DAN TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN PAI MATERI AKHLAK DAN BUDI PEKERTI .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>8</b>
<b>1. Manajemen Pembelajaran .....</b>	<b>8</b>
<b>2. Mutu Pembelajaran .....</b>	<b>16</b>
<b>c. Manajemen Mutu Pembelajaran .....</b>	<b>32</b>
<b>d. Pembelajaran PAI Materi Akhlak .....</b>	<b>39</b>

B. Kajian Pustaka .....	48
C. Kerangka Berpikir .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
C. Sumber Data .....	53
D. Fokus Penelitian .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Uji Keabsahan Data .....	56
G. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA .....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Data Umum Hasil Penelitian.....	60
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	64
C. Analisis Data Hasil Penelitian .....	83
D. Keterbatasan Penelitian.....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>149</b>

## DAFTAR SKEMA DAN TABEL

<b>Skema 2. 1 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 1 Data Peserta Didik.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4. 2 Data Tenaga Pendidik.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4. 3 Data Ruang .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1: Instrumen Wawancara.....</b>	<b>111</b>
<b>Lampiran 2 : Transkrip Wawancara .....</b>	<b>113</b>
<b>Lampiran 3: Pedoman Observasi .....</b>	<b>126</b>
<b>Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....</b>	<b>127</b>
<b>Lampiran 5 : Dokumentasi.....</b>	<b>140</b>
<b>Lampiran 6 : Profil dan Data Sekolah .....</b>	<b>143</b>
<b>Lampiran 7: Surat Izin Riset .....</b>	<b>147</b>
<b>Lampiran 8: Surat Keterangan Riset.....</b>	<b>148</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan hidup dalam suatu negara. Pendidikan merupakan wujud utama yang memberikan sarana bagi masyarakat untuk menentukan barang dan jasa yang dibutuhkan.<sup>1</sup> Melalui Pendidikan masyarakat akan memperoleh kecerdasan dan meningkatkan potensi dalam diri. Dengan seiringnya waktu potensi diri akan terus berkembang seperti memiliki cakupan ilmu yang luas, daya cipta, dan karakter/akhlak yang baik. Oleh karena itu, Pendidikan dapat digolongkan sebagai kebutuhan yang tidak lepas dari kehidupan masyarakat.

Salah satu upaya yang dilaksanakan oleh Pendidikan yaitu membentuk generasi bangsa yang memiliki karakter/akhlak yang baik.<sup>2</sup> Dalam Standar Nasional Pendidikan bahwa Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

---

<sup>1</sup> Zamroni, *Dinamika Peningkatan Mutu*, (Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2011), hlm 83

<sup>2</sup> Sofyan Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), hlm. 38

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Pentingnya peran akhlak dalam dunia Pendidikan dapat dilaksanakan melalui pembelajaran dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lembaga Pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui suatu perencanaan yang baik dalam manajemen. Oleh sebab itu, mutu pembelajaran yang berkualitas dapat tercapai jika dalam pengelolaan manajemen dengan baik. Manajemen merupakan salah satu komponen terintegrasi dan tidak bisa dipisahkan dengan proses Pendidikan secara menyeluruh. Tanpa manajemen tujuan dari Pendidikan tidak akan terwujud secara ideal, efektif dan efisien. *Total Quality Management* merupakan teori peningkatan mutu terpadu dalam bidang Pendidikan untuk mengoptimalkan organisasi dalam meningkatkan kualitas mencapai kepuasan pelanggan.<sup>4</sup> Dalam bidang Pendidikan untuk menciptakan Pendidikan yang berkualitas maka standarnya yaitu kepuasan peserta didik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang optimal.

Lembaga Pendidikan seperti sekolah atau madrasah dalam mewujudkan tujuan yang maksimal harus dapat menentukan program-program khusus yaitu meningkatkan peran

---

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 1, ayat (2)

<sup>4</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), hlm. 86



seluruh komponen yang ada di sekolah atau madrasah yang berhubungan dengan mutu pembelajaran dimana menjadi salah satu indikator penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan adanya mutu yang sudah direncanakan dan dikembangkan secara optimal. Mutu pembelajaran merupakan mutu pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan strategi yang ada dan rancangan yang nanti di ajarkan kepada peserta didik, agar memperoleh hasil yang diharapkan dan terpenuhi.

Dilihat dari realita saat ini di mana tingkah laku seorang anak sudah tidak wajar atau tidak mencerminkan pendidikan yang ia terima. Ketika anak-anak ditempatkan di luar sekolah, pembelajaran yang diberikan terkadang tidak berjalan efektif, mereka tidak dapat mencapai pola tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Alquran dan Sunnah. Meskipun pendidikan seharusnya membantu perkembangan hidup mereka.

Untuk mengatasi hal ini, diperlukan seorang pendidik yang menjalankan peran penting dalam pekerjaannya sebagai pendidik, pelatih, dan pembina anak didik. Ini adalah fakta yang tidak dapat dipungkiri bahwa guru merupakan salah satu orang yang memiliki kemampuan untuk mengubah pola pikir dan tingkah laku seorang anak melalui metode yang mereka gunakan untuk mengajar, meskipun dasar dari perubahan ini berasal dari keinginan seorang anak sendiri.

Salah satu tanggung jawab besar guru adalah menemukan cara untuk membimbing peserta didik dengan karakteristik sekolah. Ini menunjukkan bagaimana materi pembelajaran akhlak diajarkan, yang menuntut seorang guru Pendidikan Agama Islam tersebut untuk fokus membimbing peserta didik dapat menggambarkan tingkah laku yang baik dari materi yang akan diajarkan.

Guru harus berupaya membantu peserta didik dapat menerapkan apa yang diajarkan. Oleh karena itu, guru harus pandai menerapkan metode pembelajarannya dengan cara yang membuat peserta didik ingin mengikuti atau bahkan memahami maksud pelajaran. Dalam hal ini manajemen mutu pembelajaran dapat berhasil maka membutuhkan suatu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

SMP Negeri 3 Tirto merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terakreditasi A di Kabupaten Pekalongan yang beralamat di Jl. Desa Karangjampo, Kecamatan Tirto Pekalongan. SMP Negeri 3 Tirto memiliki visi yaitu *“Terwujudnya peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia, terdidik, mandiri dan kreatif”*. Dipilihnya sekolah SMP ini dikarenakan latar belakang yang mendorong peserta didik yang utama dengan membentuk akhlak yang baik kepada diri sendiri maupun orang lain. Peserta didik tidak hanya mendapatkan materi pelajaran secara terstruktur, akan tetapi peserta didik mendapatkan hasil non akademik. Seperti peserta didik

membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru serta memiliki sikap sopan santun kepada orang lain. Karakteristik peserta didik yang bervariasi, sarana dan prasarana yang tersedia, interaksi yang terjadi antara peserta didik, peserta didik dengan guru dan lingkungannya.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan ?
3. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui perencanaan mutu pembelajaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan mutu pembelajaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui evaluasi dan tindak lanjut mutu pembelajaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis  
Dapat memberikan informasi mengenai teori tentang manajemen mutu pembelajaran akhlak.
- b. Secara praktis
  - 1) Bagi sekolah  
Sebagai bahan masukan dan informasi mengenai manajemen mutu pembelajaran akhlak.
  - 2) Bagi guru  
Sebagai masukan kepada guru dalam mempraktikkan Pembelajaran akhlak dan dapat menjalankan kewajibannya dengan baik.
  - 3) Bagi peserta didik  
Diharapkan peserta didik mampu menerapkan akhlak yang terpuji dalam kehidupan.

4) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru terkhusus tentang manajemen mutu pembelajaran akhlak.

## **BAB II**

### **MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN PAI MATERI AKHLAK DAN BUDI PEKERTI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Manajemen Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Manajemen**

Menurut George Terry manajemen merupakan suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran sebuah organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>5</sup>

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien agar mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Manajemen adalah suatu upaya pemberian bimbingan dan pengarahan melalui perencanaan, koordinasi, pengintegrasian, pembagian tugas secara professional dan proposional, pengorganisasian,

---

<sup>5</sup> Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Manajemen*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 2

<sup>6</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi, cet. 2*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 1

pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.<sup>7</sup>

Menurut beberapa definisi pengertian manajemen diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu, seni, dan upaya proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber lainnya yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Berikut merupakan fungsi manajemen diantaranya:

1) Perencanaan (*Planning*)

Fungsi perencanaan merupakan sebuah pedoman pelaksanaan dan pengendalian, menentukan strategi pelaksanaan kegiatan, menentukan tujuan atau kerangka tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pentingnya makna dari perencanaan yang utama adalah mengarahkan dengan jelas setiap program dan kegiatan, sehingga setiap program dan kegiatan dapat diupayakan dan dilaksanakan secara efisien dan efektif. Dalam al-Qur'an Allah telah memperingatkan kepada manusia untuk membuat perencanaan dalam

---

<sup>7</sup> Abd. Rohman, *Dasar-dasar Manajemen*, (Malang: CV. Citra Intrans Selaras, 2017), hlm. 10

menentukan masa depan sebagaimana sudah ditegaskan dalam surat al-Hasyr:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرَ نَفْسًا مِمَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al-Hasyr/59: 18)

Dalam konteks Pendidikan dapat dipahami bahwa setiap orang merupakan guru, yaitu mengerti bagaimana mencermati dan mempersiapkan apa yang harus guru rencanakan untuk masa depan dan sebelum proses pembelajaran belajar mengajar berakhir. Menuntut guru untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan profesionalisme dalam merencanakan pembelajaran dengan upaya yang mudah agar siswa dapat memahami dan menerima sehingga mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

---

<sup>8</sup> Fathur Rahman, dkk., “Pemaknaan Kembali QS. Al-Hasyr: 18 Sebagai Tujuan Pendidikan Islam yang Adaptif dalam Menyongsong Generasi Khairu Ummah”, Jurnal Kependidikan Islam, (Vol. 13, No. 1, tahun 2023), hlm. 68



Pengorganisasian merupakan langkah awal menuju pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya, fungsi pengorganisasian ini akan mewujudkan suatu organisasi yang dapat dilaksanakan sebagai satuan dalam rangka upaya pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan menurut perencanaan yang juga sudah di tentukan. Pengorganisasian adalah cara pembagian kerja dalam tugas yang lebih sedikit dan sesuai dengan keahliannya, serta mengalokasikan sumber daya, mengkoordinasikannya dalam rencana pencapaian tujuan organisasi.<sup>9</sup> Pekerjaan yang dibagi kepada anggota harus sesuai dengan kemampuan orang yang memiliki bakat, minat, pengalaman, dan tingkah laku yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggungjawabnya

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan penerapan dari apa yang sudah dirancang dalam fungsi perencanaan dengan menggunakan persiapan yang telah dilakukan oleh pengorganisasian.<sup>10</sup> Pelaksanaan tidak lain menjadikan perencanaan menjadi

---

<sup>9</sup> Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 71

<sup>10</sup> Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: Raja Grafinso Persada, 2006), hlm. 13

kenyataan melalui arahan dan motivasi supaya dapat dilaksanakan kegiatan pembelajaran secara maksimal sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

4) Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi adalah proses pengawasan dan pengendalian kinerja organisasi untuk memastikan bahwa jalan pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan sebelumnya.<sup>11</sup> Apabila terjadi suatu penyimpangan maka perlunya mencari tahu dimana letak kesalahan dan bagaimana tindakan yang dibutuhkan untuk mengatasinya.

c. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan gabungan dari dua kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan belajar secara metodologis cenderung lebih berpengaruh pada peserta didik, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Sementara pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik dengan dukungan guru untuk mendapatkan perubahan perilaku menuju

---

<sup>11</sup> Nasrul Syakur Chaniago, *Manajemen Organisasi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 62

pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi peserta didik dengan lingkungannya.<sup>12</sup>

Upaya menginterpretasikan tujuan pembelajaran dapat memperoleh manfaat tertentu, baik bagi guru dan peserta didik. Tujuan dari pembelajaran meliputi:<sup>13</sup>

- 1) Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud aktivitas belajar mengajar kepada peserta didik sehingga mampu melakukan perilaku belajarnya yang lebih mandiri.
- 2) Memudahkan guru dalam menyusun bahan ajar.
- 3) Membantu memudahkan guru menetapkan kegiatan belajar dan media pembelajaran.
- 4) Memudahkan guru dalam membuat penilaian.

#### d. Komponen- komponen Pembelajaran

Istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai usaha untuk membelajarkan siswa. Oleh sebab itu, peserta didik dalam belajar bukan hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, namun serta berinteraksi dengan segala sumber belajar yang ada di sekolah guna mencapai tujuan pembelajaran yang

---

<sup>12</sup> Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indoneasi, 2017), hlm. 20

<sup>13</sup> Akhiruddin, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Gowaa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), hlm. 34

diharapkan. Berikut beberapa komponen-komponen pembelajaran diantaranya:

- 1) Tujuan Pendidikan untuk mengembangkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk menjalani kehidupan dan dapat mengikuti Pendidikan lebih lanjut.
- 2) Sumber belajar, merupakan segala sesuatu yang berada di luar diri seseorang yang dapat digunakan untuk mempermudah proses belajar pada peserta didik.
- 3) Strategi pembelajaran, merupakan jenis pendekatan yang spesifik untuk memberikan informasi dan kegiatan yang membantu penyelesaian tujuan khusus.
- 4) Media pembelajaran, merupakan alat/bahan untuk meningkatkan proses interaksi peserta didik dengan Pendidikan serta lingkungan belajarnya.
- 5) Evaluasi pembelajaran, merupakan kegiatan yang terencana dan sistematis untuk menilai pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan serta

menilai proses pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh.<sup>14</sup>

e. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran menurut Edward Sallis adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan dan disusun dengan memperhitungkan persiapan yang baik, dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, hingga penentuan tujuan belajar yang akan dicapai oleh guru maupun peserta didik.<sup>15</sup> Istilah manajemen pembelajaran merupakan salah satu manajemen implementasi kurikulum berbasis kompetensi hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya: jadwal kegiatan guru-peserta didik, strategi pembelajaran, pengelolaan bahan praktik/alat bantu, pembelajaran berkelompok, program remedi pengayaan, dan peningkatan mutu pembelajaran.

Manajemen pembelajaran bertujuan untuk mendapatkan Teknik dan metode yang sepenuhnya untuk dilaksanakan sehingga sumber-sumber yang

---

<sup>14</sup> Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Indonesia: Guepedia, 2020) hlm. 21-22

<sup>15</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, (Terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Yogyakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 8

sangat terbatas seperti tenaga, dana, alat penunjang guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Secara rinci tujuan manajemen Pendidikan diantaranya:

- 1) Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatis, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 2) Terciptanya peserta didik yang aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.
- 3) Tujuan Pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien
- 4) Tenaga Pendidikan dibekali dengan teori tentang proses dan tugas administrasi Pendidikan.
- 5) Teratasinya masalah mutu Pendidikan.<sup>16</sup>

## **2. Mutu Pembelajaran**

### **a. Pengertian Mutu Pembelajaran**

Mutu sering disamakan dengan kualitas (*Quality*). Mutu atau kualitas berhubungan dengan

---

<sup>16</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 8

kepuasan atau tidaknya suatu produk digunakan. Maknanya sebuah produk dapat dinyatakan berkualitas apabila baik dan layak untuk dikonsumsi.<sup>17</sup> Edward Sallis mengatakan bahwa *Total Quality Management* (TQM) dalam Pendidikan adalah suatu filosofi mengenai perbaikan secara terus-menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi Pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggan pada masa sekarang dan masa depan.<sup>18</sup>

*Total Quality Management* merupakan konsep yang berusaha untuk melaksanakan sistem manajemen mutu kelas internasional. Hal tersebut dibutuhkan keseriusan dan perubahan besar terhadap budaya dan sistem nilai suatu Lembaga pendidikan. Dalam konteks Pendidikan, definisi mutu meliputi input, proses, dan output Pendidikan.<sup>19</sup> Mutu pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki oleh sekolah dalam menjalankan aktivitas pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan manfaat yang bernilai tinggi bagi pencapaian tujuan pengajaran yang

---

<sup>17</sup> Suyadi Prawirosentono, *Filosofi Baru tentang Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5

<sup>18</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education....* hlm. 73

<sup>19</sup> Umeidi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2001), Hlm. 25

sudah ditetapkan.<sup>20</sup> Prinsip mutu pembelajaran merupakan sejumlah asumsi yang dinilai dan diyakini mempunyai kemampuan untuk mewujudkan mutu.

Terdapat delapan prinsip mutu menurut ISO yaitu:

- 1) *Customer focused organization* (fokus pada pelanggan)
- 2) *Leadership* (kepemimpinan)
- 3) *Involment of people* (keterlibatan orang-orang)
- 4) *Process approach* (pendekatan sistem)
- 5) *System approach to management* (pendekatan sistem dalam manajemen)
- 6) *Continual environment* (peningkatan secara berkelanjutan)
- 7) *Factual approach to decision making* (pendekatan factual dalam mengambil keputusan)
- 8) *Mutually benefical supplier relationship* (keterkaitan yang saling menguntungkan dengan supplier)<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ketut Bali Sastrawan, Profesionalisme Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran, *Jurnal Penjaminan Mutu* (Vol. 2, No. 2, Agustus 2016), hlm. 70

<sup>21</sup> Tim Dosen Adminitrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 298



b. Indikator Mutu Pembelajaran

Pembelajaran yang bermutu sebaiknya dilaksanakan dengan sistematis dalam suasana menyenangkan, nyaman, dan memotivasi peserta didik untuk ikut serta aktif sehingga mampu memberikan ruang yang cukup bagi kemandirian minat dan bakat siswa. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran sebagai berikut:

1) Perencanaan pembelajaran

a) Silabus

Silabus adalah pedoman penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus memuat identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, tema, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

b) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP

dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Setiap tenaga pendidik berkewajiban menyusun RPP dalam menjalankan profesinya. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidaknya ditentukan melalui perencanaan yang telah disusun dan disempurnakan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan komponen-komponen satuan pelajaran. Komponen-komponen RPP terdiri atas:

- (1) Identitas sekolah
- (2) Identitas mata pelajaran
- (3) Kelas/semester
- (4) Materi pokok
- (5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai
- (6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan

- (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
  - (8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi
  - (9) Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang akan dicapai.
  - (10) Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
  - (11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media ceta dan elektronik alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan
  - (12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup
  - (13) Penilaian hasil belajar.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran
- Persyaratan pelaksanaan pembelajaran:
- a) Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran

- (1) SD/MI : 35 menit
  - (2) SMP/MTs : 40 menit
  - (3) SMA/MA : 45 menit
  - (4) SMK/MAK : 45 menit
- b) Rombongan belajar
- (1) SD/MI : 28
  - (2) SMP/MTs : 32
  - (3) SMA/MA : 36
  - (4) SMK/MAK : 36
- c) Buku teks pelajaran digunakan oleh sekolah/madrasah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
- d) Pengelolaan kelas dilakukan oleh guru untuk mengontrol kondisi kelas agar berjalan secara efektif
- e) Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari RPP yang berupa kegiatan pendahuluan, inti dan penutup
- (1) Kegiatan pendahuluan
    - Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:
      - (a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

- (b) Memberi motivasi belajar kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan local, nasional dan internasional serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
  - (c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang nantinya dipelajari.
  - (d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
  - (e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
- (2) Kegiatan inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

- (a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang digunakan adalah proses afeksi mulai dan menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh kegiatan pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

(b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui kegiatan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik kegiatan belajar dalam domain pengetahuan ini mempunyai perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Dalam pendekatan saintifik disarankan untuk menerapkan model *discovery learning/inquiry learning*.

(c) Keterampilan

Keterampilan didapatkan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Segala isi materi mata pelajaran yang disajikan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan.

(3) Kegiatan penutup

- (a) Dalam kegiatan penutup, guru dan peserta didik baik secara individual ataupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:
- (b) Semua rangkaian kegiatan pembelajaran dan hasil-hasil yang didapatkan untuk berikutnya secara Bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- (c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- (d) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual ataupun kelompok.

(e) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### 3) Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk menentukan tujuan pembelajaran tercapai dan proses pembelajaran yang telah dilakukan sudah benar. Berikut komponen metode penilaian hasil belajar yang dilakukan pendidik meliputi:

- a) Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan ketika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;
- b) Penilaian aspek sikap dilaksanakan melalui observasi/pengamatan dan Teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas.
- c) Penilaian aspek pengetahuan dilaksanakan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- d) Penilaian aspek keterampilan dilaksanakan melalui praktik, produk, proyek, portofolio atau Teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;



- e) Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) satuan Pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi; dan
  - f) Hasil penilaian pencapaian peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.<sup>22</sup>
- 4) Tindak lanjut pembelajaran

Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum memenuhi syarat minimal untuk mengikuti pembelajaran remedial setelah kegiatan penilaian (bukan diakhir semester) yang dilakukan baik secara mandiri, kelompok, maupun kelas. Sedangkan peserta didik yang sudah memenuhi syarat minimal dapat menerima program pengayaan dalam jangka waktu yang tersedia, tujuannya untuk perluasi atau pendalaman materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran remedial atau perbaikan disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan peserta didik yang dapat dilakukan melalui:

- a) Pemberian bimbingan secara individu. Pemberian bimbingan diberikan jika ada

---

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, *Standar Penilaian Pendidikan*, Pasal 9, ayat (1)

beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan bantuan perorangan. Guru membrikan bimbingan menyesuaikan tingkat kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik

- b) Pemberian bimbingan secara berkelompok. Pemberian bimbingan diberikan apabila dalam pembelajaran klasikal ada beberapa peserta didik menghadapi kesulitan yang sama.
- c) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang diberikan apabila seluruh peserta didik menghadapi kesulitan dengan cara penyerderhanaan materi, variasi cara penyajian, pemberian tes atau pertanyaan yang menarik secara lisan dan tulisan.
- d) Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik dibantu oleh teman sekelas yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), baik secara perorangan maupu kelompok.<sup>23</sup>

Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

---

<sup>23</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2017, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*. hlm. 25-26

- a) Belajar kelompok, sekelompok peserta didik yang memiliki kegemaran tertentu diberikan suatu pekerjaan untuk memecahkan masalah dan membaca buku yang berhubungan dengan kompetensi dasar yang dipelajari di perpustakaan pada saat jam pelajaran berlangsung ataupun diluar jam pelajaran sekolah. Guru memberikan pemecahan masalah nyata dan peserta didik secara berkelompok diminta untuk mengerjakan suatu proyek atau penelitian ilmiah.
- b) Belajar mandiri, yaitu secara individu peserta didik belajar tentang sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan bantuan dalam menghadapi kesulitan. Kegiatan pemecahan masalah nyata, tugas proyek, ataupun penelitian ilmiah juga dapat dilakukan oleh peserta didik secara mandiri apabila kegiatan tersebut diminati secara individu.<sup>24</sup>

Pembelajaran dikatakan bermutu harus memperhatikan beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Komponen Peserta didik
  - a) Perhatian peserta didik dalam pembelajaran, contohnya peserta didik bertanya kepada guru

---

<sup>24</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ....hlm. 29-30

- b) Upaya peserta didik menjawab pertanyaan, contohnya kesungguhan peserta didik dalam menyelesaikan tugas.
- 2) Komponen Guru
- a) Metode mengajar guru saat melaksanakan demonstrasi, misalnya keterampilan guru dalam menentukan alat peraga.
  - b) Kemampuan guru dalam memberikan contoh.
- 3) Komponen Kurikulum
- a) Ketetapan metode dengan pokok bahasan, contohnya guru memakai metode yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
  - b) Materi yang disajikan kepada peserta didik dengan sistematis.
- 4) Komponen Sarana dan prasaranan Pendidikan
- a) Pemanfaatan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran contohnya menyertakan peserta didik dalam menggunakan alat peraga.
  - b) Banyaknya buku sumber penunjang pokok bahasan, misalnya memanfaatkan buku sebagai penunjang pembelajaran yang ada di perpustakaan.
- 5) Komponen pengelolaan sekolah/madrasah

- a) Penataan tempat duduk peserta didik di kelas, contohnya memerintah peserta didik duduk sesuai dengan nomor absensi kelas.
  - b) Mengelompokkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas, misalnya guru dapat menunjuk peserta didik untuk maju kedepan mengerjakan soal yang ada di papan tulis.
- 6) Komponen Pengelolaan Proses Pembelajaran
- a) Penampilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
  - b) Penguasaan materi guru yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- 7) Komponen Pengelolaan Dana
- Perencanaan anggaran, sumber dana, dan penggunaan dana.
- 8) Komponen Evaluasi
- a) Menetapkan mutu pembelajaran secara keseluruhan oleh kepala sekolah dan pengawas satuan Pendidikan.
  - b) Membandingkan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan standar proses.
  - c) Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 9) Komponen Kemitraan
- a) Menjalin relasi dengan instansi pemerintah.

- b) Menjalin relasi dengan dunia usaha dan tokoh masyarakat.
- c) Menjalin hubungan dengan Lembaga Pendidikan.<sup>25</sup>

**c. Manajemen Mutu Pembelajaran**

Manajemen mutu pembelajaran merupakan pemanfaatan sumber daya pembelajaran yang ada, baik faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang sedang belajar, maupun faktor yang bersumber dari luar individu agar mencapai tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>26</sup> Manajemen mutu pembelajaran terdiri dari aktifitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

a. Perencanaan mutu pembelajaran

Tahap awal dalam pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang diterapkan melalui proses penyusunan pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci merujuk pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. Langkah-langkah penyusunan RPP mencakup:

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2013), hlm. 376-377

<sup>26</sup> Eliyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Kebumen: Institus Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, 2018), hlm. 23

- 1) Mengkaji silabus meliputi: (1) KI dan KD; (2) materi pembelajaran; (3) proses pembelajaran; (4) penilaian pembelajaran; (5) alokasi waktu; dan (6) sumber belajar;
- 2) Merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4
- 3) Menentukan materi pembelajaran yang bersumber dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain yang berisi muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
- 4) Menjabarkan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan satuan Pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan dan sumber belajar;
- 5) Menentukan alokasi waktu untuk setiap pertemuan berdasarkan alokasi waktu pada silabus, selanjutnya dibagi kedalam kegiatan pendahuluan, inti dan penutup;

- 6) Mengembangkan penilaian pembelajaran melalui cara menentukan lingkup, Teknik, dan instrument penilaian, serta membuat pedoman penskoran;
- 7) Menetapkan strategi pembelajaran remedial segera setelah dilakukan penilaian
- 8) Menentukan media/alat, bahan, dan sumber belajar disesuaikan dengan yang telah ditentukan dalam mekanisme penjabaran proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan mutu pembelajaran

a. Kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- 2) Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
- 3) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
- 5) Menyampaikan lingkup dan Teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik



mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan guru Bersama peserta didik yaitu:

- a) Membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan; dan
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.<sup>27</sup>

c. Evaluasi mutu pembelajaran

Penilaian hasil belajar merupakan proses dari pengumpulan data mengenai capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap social, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis, selama dan sesudah kegiatan pembelajaran. Berikut prosedur penilaian hasil belajar yang bermutu diantaranya:

- 1) Menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;

---

<sup>27</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*.

- 2) Menyusun kisi-kisi penilaian;
- 3) Membuat instrumen penilaian;
  - a) Penilaian kompetensi sikap
    - (1) Observasi
    - (2) Penilaian diri
    - (3) Penilaian teman sebaya
    - (4) Penilaian jurnal
  - b) Penilaian kompetensi pengetahuan;
    - (1) Tes tertulis
    - (2) Observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan
    - (3) Penugasan
  - c) Penilaian kompetensi keterampilan:
    - (1) Unjuk kerja/kinerja/praktik
    - (2) Projek
    - (3) Produk
    - (4) Portofolio
    - (5) Tertulis
- 4) Melakukan analisis kualitas instrumen;
- 5) Melakukan penilaian;
- 6) Mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
- 7) Melaporkan hasil penilaian; dan

8) Memanfaatkan laporan hasil penilaian.<sup>28</sup>

a. Tindak lanjut mutu pembelajaran

Menurut buku panduan penyelenggaraan pembelajaran remedial, berikut langkah-langkah pembelajaran remedial yaitu:

- 1) Identifikasi permasalahan pembelajaran, yang dilakukan sesuai dengan hasil analisis penilaian harian dan tugas. Permasalahan pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi permasalahan pada karakter peserta didik, materi ajar, dan strategi pembelajaran.
- 2) Menyusun perencanaan yang bersumber pada permasalahan (karakter peserta didik, materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran). perencanaan dibuat ketika kegiatan pembelajaran atau diluar jam efektif pembelajaran.
- 3) Melakukan kegiatan remedial yang diberikan secara mandiri, kelompok dan secara Bersama-sama dengan menggunakan multi metode dan multi media. Kegiatan remedial dapat dilakukan dengan menepatkan karakter peserta didik, menyediakan prefensi contoh yang berhubungan

---

<sup>28</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, *Standar Penilaian Pendidikan*, Pasal 13, ayat (1)

dengan materi ajar serta menyesuaikan strategi pembelajaran.

- 4) Melakukan penilaian kegiatan remedial guna mengetahui keberhasilan peserta didik. Pelaksanaan penilaian kegiatan remedial dilakukan pengolahan dengan menggabungkan hasil remedial dengan hasil belajar regular yang nantinya dibagi dua, hasil penilaian diberikan predikat sesuai dengan pencapaian hasil pengolahannya. Ketetapan hasil remedial adalah maksimal memperoleh predikat baik.<sup>29</sup>

Berikut langkah-langkah dalam pembelajaran pengayaan diantaranya adalah:

- 1) Identifikasi melalui pengamatan kegiatan pembelajaran, peserta didik telah terindikasi memiliki kemampuan unggul dari teman lainnya.
- 2) Perencanaan berdasarkan hasil identifikasi, guru dapat mempersiapkan kegiatan pembelajaran pengayaan. Contohnya belajar mandiri atau kelompok, memecahkan masalah, menjadi tutor sebaya.
- 3) Pelaksanaan berdasarkan perencanaan, guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang

---

<sup>29</sup> Zulfa Amrina, *Evaluasi Pendidikan*, (Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2022), hlm. 31

mempunyai kemampuan unggul dari teman lainnya.<sup>30</sup>

#### **d. Pembelajaran PAI Materi Akhlak**

##### **a. Pengertian Akhlak**

Menurut etimologi kata akhlak berasal dari Bahasa arab yaitu *Khuluq* (bentuk tunggal) menjadi akhlak (bentuk jamaknya) yang memiliki arti perbuatan atau tingkah laku. Kata akhlak kemudian diserap ke Bahasa Indonesia yang berarti budi pekerti, watak dan tabiat.<sup>31</sup> Sedangkan menurut al-ghazali akhlak ialah ibarat dari perilaku yang tetap daripada muncul perbuatan-perbuatan dengan normal dan mudah, tanpa membutuhkan pikiran dan pertimbangan.<sup>32</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Kata akhlak walaupun diambil dari Bahasa arab yang memiliki arti perangai, tabiat, kebiasaan, namun kata seperti itu tidak ditemukan di dalam Al-Qur'an.<sup>33</sup>

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat munculnya berbagai

---

<sup>30</sup> Zulfa Amrina, *Evaluasi Pendidikan.....* hlm. 33

<sup>31</sup> Wjs. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), hlm. 25

<sup>32</sup> Imam musbikin, *Pendidikan Islam Konsep Pemikiran Tokoh 3 Ulama, 4 Madzhab dan 9 Walisongo*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021), hlm. 75

<sup>33</sup> Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 29

perbuatan secara natural tanpa disertai pertimbangan.<sup>34</sup> Akhlak dapat diartikan sebagai karakter yang menetap pada individu dan merupakan sumber timbulnya tingkah laku tertentu dari dirinya secara natural tanpa adanya pemaksaan.<sup>35</sup> Hal ini berarti akhlak bersumber dari dalam diri seseorang secara natural maka pengamalan adalah munculnya akhlak mulia dan akhlak buruk. Akhlak mulia dalam Islam disebut *al-akhlaaq al-kariimah* akan tampak perbuatan yang baik, terpuji dan memperoleh manfaat bagi dirinya maupun lingkungannya. Sedangkan akhlak tercela dalam Islam disebut *al-akhlaaq al-madz-muumah* yang terlahir karena dorongan nafsu yang tercermin dari perbuatan buruk, rusak dan merugikan dirinya dan lingkungannya.<sup>36</sup>

Pembelajaran akhlak secara substansial berperan dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik guna mempelajari dan menerapkan akhlak ke dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pembelajaran akhlak adalah

---

<sup>34</sup> Subahri, "Aktualisasi Akhlak dalam Pendidikan", *Jurnal Studi Islam 2*, (Vol. 2, No. 2, Desember 2015), hlm. 171

<sup>35</sup> Kasmali, "Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah dan Akhlak menurut Hamka", *Jurnal Teologia* (Vol. 26, No. 2, Juli- Desember), hlm. 270

<sup>36</sup> Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintan Rasi Aksaran Books, 2017), hlm. 3

Mewujudkan generasi-generasi bangsa yang berakhlak karimah dan menghindari akhlakul mazmumah sebagai maifesti dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup>

b. Ruang lingkup pembelajaran akhlak

Pembelajaran akhlak di sekolah berbeda dengan di madrasah. Di sekolah pembelajaran akhlak merupakan sub materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sedangkan di madrasah pembelajaran akhlak merupakan mata pelajaran terkhusus Bersama dengan pembelajaran akidah yaitu mata pelajaran akidah akhlak.<sup>38</sup> Akhlak merupakan aspek sikap hidup dan kepribadian hidup manusia, yang menata hubungan manusia dengan Allah SWT. dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Ruang lingkup materi akhlak diantaranya sebagai berikut:

- 1) Aspek akhlak terpuji yang meliputi ber-*tauhid*, *ikhlas*, *taat*, *khauf*, *taubat*, *tawakkal*, *ikhtiyar*, *shabar*, *syukur*, *qana'ah*, *tawaadu'*, *husnuzh-zan*, *tasaamuh* dan *ta'aawun*, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja.

---

<sup>37</sup> Miftahul Jannah, "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Mananamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, (Vol. 4, No. 2, Januari-Juni 2020), hlm. 242

<sup>38</sup> Mustopa Halmar, "Metodologi Pembelajaran Akhlak", *Wahana Akademika*, (Vol. 12, No. 1, Maret 2011), hlm. 16

2) Aspek tercela yang mencakup *kufur syirik, riyak, nifaq, anaaniah*, putus asa, *ghadlab*, tamak, *takabbur, hasad*, dendam, *giibah, fitnah, dan namiimah*.<sup>39</sup>

c. Metode pembelajaran akhlak

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran akhlak dibutuhkan metode-metode pembelajaran yang dapat menanamkan nilai-nilai moral yang baik kepada peserta didik adalah sebagai berikut:

1) Metode Pembiasaan

Metode pembelajaran yang paling tua yaitu metode pembiasaan. Pembiasaan adalah suatu hal terencana yang dikerjakan secara terus-menerus agar sesuatu itu menjadi sebuah kebiasaan.<sup>40</sup> Metode pembiasaan ini bermakna sebagai pengalaman yang sudah dibiasakan menjadi sesuatu yang dapat diterapkan. Dalam perspektif psikologi Pendidikan, metode pembiasaan ini dikenal dengan sebutan *operan conditioning* yang membiasakan peserta didik untuk memiliki perilaku terpuji, disiplin, rajin belajar, bekerja

---

<sup>39</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*,

<sup>40</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 166



keras, jujur, ikhlas, bertanggung jawab atas semua tugas yang dikerjakan. Metode pembiasaan ini sangat penting dilakukan oleh guru dalam proses pembentukan karakter untuk membiasakan peserta didik melakukan akhlak yang mulia.

Menurut pandangan Islam, metode pembiasaan dapat membentuk akidah dan budi pekerti, maka biasanya pertumbuhan anak akan memiliki akidah Islam yang kuat, sesuai dengan ajaran kitab al-Qur'an. Selain itu dapat mengamalkan sifat terpuji kepada orang lain. Dalam pelaksanaan pembelajaran akhlak, pembiasaan bagi peserta didik untuk memperoleh perilaku yang baik dibutuhkan peran dari tenaga Pendidikan dan tenaga kependidikannya. Karena metode pembiasaan dalam pelaksanaannya berkaitan erat dengan keteladanan. Dimana ada pembiasaan pasti sebaliknya terdapat keteladanan, yang akhirnya akan terbentuk karakter.

## 2) Metode keteladanan

Metode keteladanan merupakan metode yang paling dipercaya keefektifan dalam merencanakan dan mewujudkan anak bermoral, spiritual dan social. Orang tua dan guru merupakan contoh yang baik untuk ditiru oleh anak didiknya.

Hal ini menunjukkan bahwa secara psikologi anak merupakan makhluk yang senang mencontoh perilaku orang lain baik sifatnya benar maupun salah.

Keteladanan guru memiliki dampak yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan personal peserta didik. Pembelajaran akhlak disekolah dapat berjalan dengan efektif dan sukses, jika semua guru dituntut untuk mempunyai kompetensi kepribadian yang cukup baik, selain itu kompetensi ini menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Dengan demikian, guru tidak hanya ditugaskan memahami pembelajaran, namun dapat menjadikan pembelajaran sebagai tempat untuk pembentukan akhlak dan penyempurnaan mutu personal peserta didik.

### 3) Metode ceramah

Metode ceramah merupakan upaya penyajian pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui pengucapan atau pemaparan secara langsung didepan peserta didik.<sup>41</sup> Dalam pelaksanaannya metode ceramah menekankan pada kegiatan guru dalam menerangkan pelajaran,

---

<sup>41</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Stratgi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 181

sementara peserta didik duduk, memperhatikan, mengamati, mencatat dan mempercayai apa yang diterangkan guru. Guru harus memiliki kreatifitas dalam menggunakan metode ceramah dikarenakan bagi peserta didik yang tidak memiliki perhatian akan mudah merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan pembelajaran tidak dapat berjalan secara efektif.

#### 4) Metode cerita

Metode bercerita merupakan upaya penyajian materi pembelajaran dilakukan dengan lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya metode cerita dilaksanakan dalam upaya untuk memberitahukan dan memberikan penjelasan mengenai suatu hal baru dalam bentuk menerangkan pembelajara yang dapat meningkatkan berbagai kompetensi dasar.<sup>42</sup> Pembelajaran akhik, yang mengutamakan pada perubahan sifat dan batin seseorang pasti lebih yakin apabila diberikan lewat sejarah atau kisah para nabi dan rasul, para sahabat dan imam mujtahidin.

---

<sup>42</sup> Nurbiana Dhieni, *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 66

Nabi Muhammad SAW. sering menggunakan metode cerita dalam memberikan pesan dakwanya. Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, kisah yang disajikan dalam hadits Nabi SAW. tercantum makna yang dalam. Demikian halnya kisah-kisah yang tercantum pada al-Qur'an itu bukan suatu kisah yang tidak memiliki arti, namun menyimpan sebuah contoh yang dapat diambil hikmahnya oleh manusia mengenai interpretasi akan kisah yang terjadi didalamnya.<sup>43</sup>

#### 5) Metode Ibrah dan Mau'idah

Metode ibrah dilakukan dengan membimbing peserta didik kepada inti pokok pada sebuah kejadian yang dilihatnya, dan kelak suatu saat bisa menghadapi dengan logika yang membuat hati peserta didik sanggup mengakui merasakan inti pokok tersebut. Sedangkan Mau'idah adalah memberikan nasihat melalui tutur kata yang halus dalam menyampaikannya, dan dapat diterima dibenak peserta didik dengan upaya menerangkan pahala serta imbalan kebaikan yang akan diperolehnya. Nasihat yang tulus dapat melekat dan berdampak apabila memasuki jiwa yang suci,

---

<sup>43</sup> Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan dalam al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 208

hati terbuka, akal yang bijak, maka nasihat tersebut akan memperoleh respons secepatnya dan meninggalkan bekas yang mendalam.<sup>44</sup>

6) Metode targhib dan tarhib

Metode targhib merupakan janji akan kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai dengan ajakan. Sedangkan tarhib merupakan ancaman karena dosa yang dilakukan. Tujuan targhib dan tarhib yaitu agar manusia menaati perintah Allah. Metode ini dilandaskan pada fitrah manusia, yaitu sifat keinginan pada kesenangan, keselamatan, dan tidak mengharapkan kesedihan maupun kesengsaraan.<sup>45</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran akhlak bisa dipraktikkan dengan memberikan janji dan ancaman atau disebut juga *reward and punishment*. Metode ini mengarahkan peserta didik agar melakukan perbuatan melalui upaya tertentu karena ingin memperoleh *reward*, sedangkan bagi yang menyalahi akan memperoleh *punishment* yang sebaiknya harus dihindari.

---

<sup>44</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dakan Islam*. Juz II, terj, Saifullah Kamalie & Hery Noer Ali, (Semarang: Asy Syifa', 1981), hlm. 68

<sup>45</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 96

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan penelitian yang digunakan untuk memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti. Disini peneliti melakukan penggalan informasi melalui tulisan ilmiah dan lainnya yang berubungan dengan pembahasan skripsi untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Kajian pustaka tersebut sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Dea Haliza Putri yang berjudul “Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Amin Babulu”. Jurnal ini menjelaskan bahwa manajemen mutu pembelajaran dapat berhasil jika adanya suatu konsep perencanaan dan organisasi yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur, sekaligus program-program nyata, terencana dan dievaluasi untuk mengantarkan proses pembelajaran sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan. Mutu pembelajaran yang ada di MIT Al-Amin sudah terlaksana dengan baik dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan pembelajaran sesuai dengan indikator mutu pembelajaran.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian diatas berfokus pada tahapan-tahapan apa saja yang dapat digunakan untuk mutu madrasah pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian

yang digunakan oleh peneliti mengenai manajemen mutu dalam pembelajaran akhlak di sekolah.

2. Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Mustafida, dll. yang berjudul “Strategi Pengembangan Madrasah Melalui Manajemen Mutu Berbasis Akhlak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, jurnal ini menerangkan tentang prosedur peningkatan mutu madrasah dengan manajemen mutu berbasis moral. Banyaknya madrasah di kabupaten Lampung Selatan terutama madrasah sekolah yang masih kurang diminati oleh masyarakat dikarenakan madrasah masih belum dikelola dengan baik. Untuk madrasah negeri/umum cukup terbilang berkembang karena pengelolaan mutu sekolah didukung SDM dan sarana dan prasarana yang lebih memadai. Namun ada MTs swasta yang maju diingat telah melaksanakan manajemen mutu berbasis moral.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian diatas berfokus pada tahapan-tahapan apa saja yang dapat digunakan untuk peningkatan mutu madrasah dengan manajemen mutu berbasis moral melalui manajemen mutu persekolahan sedangkan penelitian yang digunakan oleh peneliti mengenai manajemen mutu dalam pembelajaran akhlak di sekolah.

3. Siti Magfiroh (NIM 1403036009) dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Mutu Pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jambearum Patebon Kendal”. Mahasiswa UIN

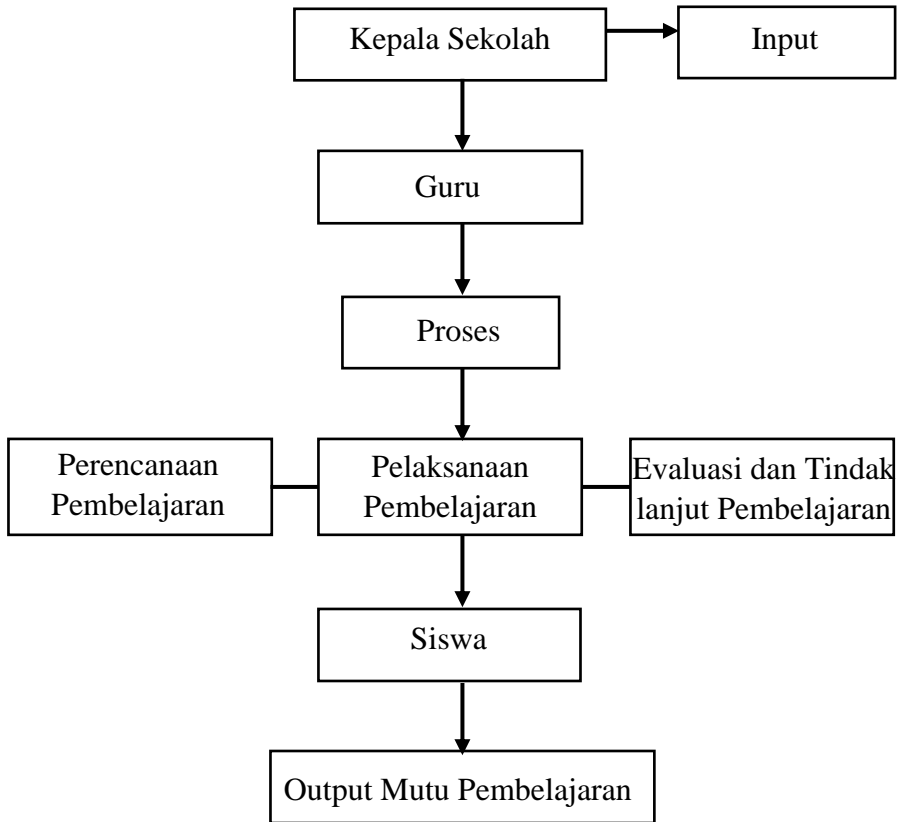
Walisongo Semarang ini mengambil jenis penelitian kualitatif deskripsi yang memaparkan tentang manajemen mutu pembelajaran Agama Islam di MI NU 15 Jemberaum Patebon Kendal bahwa mutu pembelajarannya PAI dari mutu perencanaan sudah baik, dimana guru-guru telah merencanakan pembelajaran dengan baik. Pada mutu pelaksanaan cukup baik, namun ada salah satu guru yang tidak melaksanakan salah satu teori dari pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan mutu evaluasi dan mutu pengawasan sudah baik bisa dikatakan baik sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh peneliti.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada mutu pembelajaran akhlak di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Mutu pembelajaran akhlak agar memperoleh hasil kualitas Pendidikan yang baik di butuhkan sebuah proses pelaksanaan pembelajaran yang sebaiknya dilaksanakan guru, oleh karena itu guru memiliki peran penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran akhlak, dan kepala sekolah sebagai manajer serta supervisor bagi seorang guru. Dalam proses pembelajaran akhlak dapat dilihat melalui:





**Skema 2. 1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena mengenai suatu hal yang dirasakan oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, sudut pandang, tindakan dan lain sebagainya secara menyeluruh dan melalui cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah.<sup>46</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak dan budi pekerti. Objek penelitiannya berupa objek di lapangan yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang penelitian yang akan dilakukan di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan tindakan-tindakan khusus terhadap objek penelitian, segala kegiatan atau fenomena berjalan seperti apa adanya. Menyajikan data-data secara faktual yang berkaitan dengan bagaimana mutu pembelajaran akhlak diterapkan sebagai pembentuk karakter

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakrya, 2015), hlm. 6

siswa dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus sampai 30 Agustus 2023.

## **C. Sumber Data**

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya baik dari informan dan tempat penelitian.<sup>47</sup> Data primer yang dimaksud adalah kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan. Peneliti dapat mengumpulkan data mengenai mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari informan. Data ini biasanya diperoleh dari pustaka (teks buku) atau dari laporan penelitian lainnya.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 86

<sup>48</sup> Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bogor: In Media, 2013), hlm. 145

dimaksud yaitu data-data hasil dokumentasi berupa dokumen yang relevan dengan mutu pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah penelitian domain tunggal atau beberapa domain yang berkaitan dengan situasi sosial (lapangan).<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, fokus penelitian akan menggambarkan secara objektif bagaimana sesungguhnya kondisi:

1. Perencanaan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak dan budi pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Pelaksanaan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak dan budi pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.
3. Evaluasi dan tindak lanjut mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak dan budi pekerti di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang ada di lapangan, peneliti menggunakan Teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 286

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu dan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>50</sup> Peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena diharapkan mampu memperoleh informasi-informasi yang lebih jelas dan lengkap. Metode wawancara berguna untuk mengetahui situasi spesifik dari informasi yang dibutuhkan dan dipahami tentang mutu perencanaan, mutu pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan dalam Teknik wawancara ini, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan sebelumnya yang akan ditunjukkan kepada Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan.

## 2. Observasi

Teknik observasi adalah suatu kegiatan yang mengamati secara akurat, mencatat fenomena yang ada, dan memperhatikan keterkaitan antar aspek dalam keadaan tersebut.<sup>51</sup> Metode ini diperlukan untuk mengkaji secara langsung kondisi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru dan kondisi lingkungan sekitar SMP Negeri 3

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186

<sup>51</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 143

Tirto Kabupaten Pekalongan, serta melakukan pengecekan kelengkapan dokumen-dokumen perangkat pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, seperti sumber tertulis, foto, film dan karya-karya bersejarah yang dapat dipakai sebagai sumber informasi pada proses penelitian.<sup>52</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan mutu pembelajaran seperti RPP, silabus, profil sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa dan struktur organisasi sekolah.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam proses menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan data dari segala sumber melalui berbagai upaya dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menilai kebenaran data, dilaksanakan melalui cara memeriksa data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.<sup>53</sup> Peneliti melakukan pemeriksaan data yang bersumber dari hasil

---

<sup>52</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 178

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 370

wawancara dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan. Kemudian data dipaparkan dan dikelompokkan sehingga dapat dijadikan sebagai subjek analisis.

## 2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik, uji kredibilitas data dilakukan dengan pemeriksaan data hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang berhubungan dengan mutu pelaksanaan pembelajaran. Kemudian dikonsultasikan lebih lanjut kepada kepala sekolah dan guru untuk membuktikan kebenaran data yang didapatkan.

## 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilaksanakan dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam suasana dan waktu yang berbeda.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan penataan secara terencana dari hasil wawancara berupa catatan dan sata-data yang diperoleh untuk meningkatkan pemahaman terhadap segala hal yang dikumpulkan dan mampu menyajikan apa saja yang sudah ditemukan.<sup>54</sup> Adapun beberapa proses analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

### 1. Reduksi data

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* . . . ., hlm. 371

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilih hal-hal pokok, merujuk pada sesuatu yang penting dan mencari tema serta modelnya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk mengumpulkan data. Dalam Teknik data ini diutamakan pada proses mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai manager terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan. Dilanjutkan dengan rangkuman, pengkodean dan menemukan tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berjalan sewaktu penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

## 2. Penyajian data

Tahap berikutnya adalah penyajian data yang digunakan untuk menambah pemahaman masalah yang terjadi dan sebagai rujukan dalam mengambil langkah-langkah yang berlandaskan pada pemahaman dan analisis penyajian data.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang merespons fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dikemukakan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan acuannya kajian penelitian.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* . . . ., hlm. 212



Kemudian, peneliti menggunakan analisis dekripsif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen mutu pembelajaran di SMP Negeri 3 Tirto Kabupaten Pekalongan

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

#### A. Deskripsi Data Umum Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran umum lokasi penelitian

Untuk mempermudah memahami lokasi penelitian yang menjadi lokasi peneliti memperoleh data, berikut disajikan gambaran umum lokasi penelitian. Pada bab ini peneliti akan menyajikan keadaan tentang lokasi penelitian, yaitu identitas sekolah beserta visi dan misinya.

##### a. Identitas SMP Negeri 3 Tirto

Nama sekolah	: SMP Negeri 3 Tirto
NPSN	: 20341394
Alamat	: Karangjampo Tirto Kab. Pekalongan
No. Telepon	: (0285) 428003
Fax	: -
Koordinat	: Longitude : -6.885.347 Latitude : 109.643.899
Kepala Sekolah	: Sunardi, S.Pd., M.Pd
Kategori Sekolah	: Reguler
Tahun Berdiri	: 2008/2009
Kepemilikan Tanah	: Milik Pemerintah
Luas Tanah	: 9695 m <sup>2</sup> SHM/HGB/ Hak Pakai/ Akte Jual – Beli/Hibah
Luas bangunan	: 1.801,57

**b. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 3 Tirto**

Adapun secara terperinci daftar peserta didik SMP Negeri 3 Tirto dapat dilihat pada table berikut:<sup>56</sup>

**Tabel 4. 1 Data Peserta Didik**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah Rombel</b>
Kelas I	88 Siswa	3
Kelas II	74 Siswa	3
Kelas III	58 Siswa	2

**c. Keadaan tenaga pendidik SMP Negeri 3 Tirto**

Adapun secara terperinci daftar guru dan pegawai SMP Negeri 3 Tirto dapat dilihat pada table berikut:<sup>57</sup>

**Tabel 4. 2 Data Tenaga Pendidik**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Sunardi, S.Pd. M.Pd	Kepala Sekolah
Lia Fathina S.Pd Si	Waka Kurikulum dan Guru Matematika
Drs. Suwandi	Guru IPS
Sari Tejawati, S.Pd	Guru Seni Budaya

---

<sup>56</sup> Dokumentasi profil SMP Negeri 3 Tirto pada hari Selasa tanggal 01 Agustus 2023, pukul 09.00 WIB

<sup>57</sup> Dokumentasi profil SMP Negeri 3 Tirto pada hari Selasa tanggal 01 Agustus 2023, pukul 09.00 WIB

Dian Carolint, S.Pd	Guru IPA
Lili Umiyati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
Dian Akmalia, S.Pd	Guru PAI
Santi Kustiani, S.Pd	Guru PKn
Windarti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
Darpo, S.Pd	Guru Penjasorkes
Sigit Budiyo, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
Rifki Danu Utomo	Guru BK
Diaz Martha Sofiana, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia dan TIK
Sri Wahyuni, S.AP	Tenaga Administrasi Sekolah
Sri Kurniasaih, S.AP	Tenaga Administrasi Sekolah
Elly Purwanti	Tenaga Administrasi Sekolah
Luvi Handayani, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah
Taryono, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah
Feri Kurniawan, S.Kom	Tenaga Administrasi Sekolah
Indah Kustiawati, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah

**d. Data ruang SMP Negeri 3 Tirto**

Adapun daftar ruang SMP Negeri 3 Tirto dapat dilihat pada table berikut:<sup>58</sup>

**Tabel 4. 3 Data Ruang**

---

<sup>58</sup> Dokumentasi profil SMP Negeri 3 Tirto pada hari Selasa tanggal 01 Agustus 2023, pukul 09.00 WIB

<b>Jenis Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
Perpustakaan	1
Lab. IPA	1
Lab. Komputer	1
R. Tata Usaha	1
R. Guru	1
R. Kepala Sekolah	1
R. Kelas	11
R. Kelas yang dipakai	8
Musholla	1

**e. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Tirto**

**1) Visi**

Terwujudnya peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia, terdidik, mandiri serta kreatif

**2) Misi**

- a) Meningkatkan kegiatan keagamaan bagi peserta didik di sekolah
- b) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan keagamaan bagi peserta didik di sekolah
- c) Menumbuhkan sikap peduli terhadap warga dan lingkungan sekolah
- d) Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah dan lingkungan sekolah

- e) Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau bersih dan nyaman
- f) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- g) Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di kelas
- h) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan
- i) Mengoptimalkan pembelajaran berbasis TIK
- j) Meningkatkan kedisiplinan peserta didik
- k) Membina kemandirian peserta didik
- l) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik
- m) Menumbuhkan gagasan kreatif dalam pembelajaran
- n) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui kegiatan inovatif

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan pengamatan dalam proses pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Tirto merupakan suatu program yang dilaksanakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar yang diawali dari perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar sampai pada proses penilaian hasil belajar peserta didik.

Dari hasil data penelitian yang telah diteliti lakukan terkait manajemen mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak dan budi pekerti di SMP Negeri 3 Tirto, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Mutu Pembelajaran PAI Materi Akhlak dan Budi Pekerti**

Mutu perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak dan budi pekerti di SMP Negeri 3 Tirto memuat semua proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam menyusun sebuah rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada saat proses belajar mengajar. Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru akan mempersiapkan beberapa hal diantaranya:

#### **a. Mengkaji silabus**

Mengkaji silabus yang memuat KI dan KD, materi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar. Pengkajian silabus disesuaikan dengan kondisi sekolah, sarana dan prasarana, kondisi siswa dan kreasi guru.<sup>59</sup> Dari penyusunan silabus akan dirinci kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan kalender Pendidikan. Pada kalender Pendidikan dalam satu semester diperhitungkan pada sekian minggu

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jum'at 4 agustus, pukul 08.00 WIB

yang akan dirinci sesuai dengan banyaknya materi pelajaran.<sup>60</sup>

b. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi

Dalam perumusan indikator, perlu adanya pengembangan pada kompetensi dasar. Indikator pencapaian kompetensi merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur melalui sikap, pengetahuan dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan kondisi sekolah. Perumusan indikator pencapaian yang dikembangkan guru menggunakan kata kerja operasional (KKO) dalam taksonomi bloom. Kata kerja operasional untuk indikator pencapaian kompetensi meliputi menjelaskan, menampilkan, mengidentifikasi, menyebutkan, mempresentasikan, dan membuat.<sup>61</sup>

c. Menentukan materi pembelajaran

Guru dalam menentukan materi pelajaran dengan melihat Kompetensi dasar, kompetensi inti, dan indikator pencapaian kompetensi. Serta mengamati keunikan peserta didik, penguasaan materi dan buku pegangan guru

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP N 3 Tirto, Bapak Sunardi, S.Pd M.Pd pada hari Jum'at 4 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB

<sup>61</sup> Dokumen RPP pembelajaran PAI materi Perilaku Jujur dan menepati janji SMP N 3 Tirto pada hari sabtu tanggal 5 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB



atau siswa.<sup>62</sup> Hal ini diperkuat dengan RPP bahwa pengembangan materi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.<sup>63</sup>

d. Menjabarkan kegiatan pembelajaran

Guru menyusun kegiatan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran seperti kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka yang dilakukan oleh guru adalah berdoa, membaca asmaul husna, mengabsen siswa, dilanjutkan dengan mengondisikan peserta didik dalam kelas, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari Bersama. Selanjutnya, pada kegiatan inti dilakukan menggunakan pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Pada kegiatan penutup pembelajaran, guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, meninjau kembali materi pembelajaran yang sudah dilakukan Bersama dengan peserta didik, dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.<sup>64</sup>

e. Menentukan alokasi waktu

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jum'at 4 agustus, pukul 08.00 WIB

<sup>63</sup> Dokumen RPP pembelajaran PAI materi Perilaku Jujur dan menepati janji SMP N 3 Tirto pada hari sabtu tanggal 5 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB

<sup>64</sup> Pengamatan Peneliti, Sabtu 5 Agustus 2023, di SMP N 3 Tirto

Alokasi waktu disesuaikan pada setiap kompetensi yang dilakukan dengan memperhatikan jumlah minggu efektif yakni guru mengalokasikan waktu satu pertemuan dalam 3 jam pelajaran.

f. Mengembangkan penilaian pembelajaran

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada waktu tertentu guru sudah memiliki perancangan penilaian dalam satu semester yang nantinya akan memberikan penilaian yang diambil untuk keperluan data nilai yang telah direncanakan pada awal semester.<sup>65</sup> Guru menyusun penilaian dengan membuat kisi-kisi soal lengkap dengan pedoman penskoranya, menentukan teknik penilaian yang digunakan adalah tes maupun non tes, instrumen penilaian seperti kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan, pembuatan instrumen penilaian disesuaikan dengan materi pembelajaran, tujuan dan indikator pencapaian kompetensi.

g. Menentukan strategi pembelajaran remedial dan pengayaan

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilakukan setelah guru memberikan penilaian terhadap peserta didik. Penilaian yang dilakukan oleh guru dapat menentukan tuntas atau tidaknya keberhasilan peserta didik dalam

---

<sup>65</sup> Dokumen RPP pembelajaran PAI materi Perilaku Jujur dan menepati janji SMP N 3 Tirto pada hari sabtu tanggal 5 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB

pembelajaran. Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dapat melakukan remedial, sedangkan peserta didik yang sudah menguasai materi pelajaran dapat meneruskan kegiatan belajar yang baru atau memperdalam materi yang sudah disampaikan. Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, dan pemanfaatan tutor sebaya.<sup>66</sup>

h. Menentukan media/alat, bahan dan sumber belajar

Media dan bahan belajar yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar seperti papan tulis, pensil/spidol, kertas, dan bahan pendukung lainnya.<sup>67</sup> Sumber belajar yang digunakan oleh guru tidak hanya melalui buku namun juga mengambil dari beberapa sumber media online seperti Google, Youtube, dan Tiktok disesuaikan dengan kondisi saat ini, agar siswa dapat mengeksplorasi tidak terpaku pada sumber belajar yang sudah disediakan oleh sekolah.<sup>68</sup>

## **2. Pelaksanaan Mutu Pembelajaran PAI Materi Akhlak dan Budi Pekerti**

Pelaksanaan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak dan budi pekerti di SMP Negeri 3 Tirto

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jum'at 4 agustus, pukul 08.00 WIB

<sup>67</sup> Pengamatan Peneliti, Sabtu 5 Agustus 2023, di SMP N 3 Tirto

<sup>68</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jum'at 4 agustus, pukul 08.00 WIB

yang dilakukan oleh guru diterapkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru pada waktu pra pembelajaran melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan

Pada awal pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh guru serta membaca asmaul husna. Kemudian guru memperhatikan kesiapan siswa dengan memberikan apersepsi diawal pembelajaran dengan mengisi daftar hadir siswa.<sup>69</sup>

- b. Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan

Setelah guru melakukan apersepsi, guru memberikan semangat belajar kepada siswa dengan menanyakan kembali pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari.<sup>70</sup>

- c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran akhlak tentang perilaku jujur dan menepati janji serta manfaat dari materi yang

---

<sup>69</sup> Pengamatan Peneliti, Sabtu 5 Agustus 2023, di SMP N 3 Tirto

<sup>70</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jum'at 4 agustus, pukul 08.00 WIB

dipelajari seperti memiliki banyak teman, disayang oleh Allah, meningkatkan rasa kepercayaan diri dan dapat dipercaya oleh orang lain.<sup>71</sup>

- d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Guru dalam menyampaikan materi dengan menuliskan di papan tulis tentang apa yang akan dipelajari dan menjelaskan materi secara lisan kemudian dicatat oleh siswa.<sup>72</sup>

- e. Menyampaikan lingkup dan Teknik penilaian yang akan digunakan.

Guru tidak menyampaikan teknik penilaian/evaluasi pembelajaran.<sup>73</sup> Setelah menyampaikan materi guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi.

Pada kegiatan inti yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yaitu

- a. Mengamati

Setiap kelompok memperoleh amplop berisi kartu-kartu tentang jujur dan menepati janji. Selanjutnya kelompok membuka, dan mencermati isinya. Guru memberikan sebuah amplop dan meminta peserta didik

---

<sup>71</sup> Pengamatan Peneliti, Sabtu 5 Agustus 2023, di SMP N 3 Tirto

<sup>72</sup> Pengamatan Peneliti, Sabtu 5 Agustus 2023, di SMP N 3 Tirto

<sup>73</sup> Pengamatan Peneliti, Sabtu 5 Agustus 2023, di SMP N 3 Tirto

untuk melihat isi kartu yang didalamnya terkait dengan materi.

b. Menanya

Berdasarkan kartu-kartu yang diperoleh, setiap kelompok diberi kesempatan untuk saling bertanya terkait jujur dan menepati janji. Guru memberikan keleluasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan tanya jawab Bersama-sama untuk memperoleh informasi tambahan.

c. Mengeksplorasi

Setiap kelompok menyusun dengan benar kartu-kartu yang diterima ditempel pada kertas plano. Kemudian hasil masing-masing kelompok dirotasi ke kelompok lain untuk dikoreksi. Tahap ini peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku bacaan, informasi lisan dari guru atau bertanya jika ada kesulitan.

d. Mengasosiasi

Setiap kelompok membuat paparan mengenai pengertian dan dalil naqli dan Hadis terkait dengan artinya dalam bentuk bagan dan keterangan. Peserta didik diminta untuk menuliskan informasi yang didapatkan, kemudian dituliskan dalam bentuk bagan yang berupa kesimpulan dari berbagai informasi.

e. Mengomunikasikan

Setiap kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk menjadi “penjaga rumah”. Sedangkan yang lain bertugas berkunjung ke setiap “rumah” kelompok lain untuk melihat dan mencari informasi dari paparan kelompok lain. Setelah usai berkunjung ke kelompok lain, siswa kembali ke kelompok masing-masing untuk menginformasikan hasil berbelanja kepada penjaga “rumah”. Secara bergantian masing-masing kelompok memberikan komentar atau tanggapan terhadap setiap kelompok yang dikunjungi. Kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan balik.

Guru meminta salah satu anggota untuk menyampaikan hasil diskusi kerja kelompok di depan kelas dan kelompok lain mendengarkan presentasi tersebut.

Setelah kegiatan diskusi kelompok, guru menutup pembelajaran dengan melakukan hal-hal berikut ini:

- a. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran

Sebelum menutup pembelajaran yang dilakukan guru yaitu menyampaikan kesimpulan kepada peserta didik terkait dengan topik yang telah diajarkan.

- b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan

Refleksi pembelajaran yang diberikan guru dengan menanyakan tentang pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan terkait perilaku jujur dan menepati janji yang telah dicatat oleh siswa. Dalam hal ini guru dapat merefleksi kesenangan dari pembelajaran yang sudah dilakukan dan dapat meningkatkan kembali pembelajaran pada hari berikutnya.<sup>74</sup>

- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Guru menyampaikan umpan balik atas hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan dan mendiskusikan kembali secara bersama sama untuk memperoleh kekeliruan dari jawaban siswa. Dengan adanya umpan balik ini guru dapat memberikan penjelasan yang lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik.<sup>75</sup>

### **3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Mutu Pembelajaran PAI Materi Akhlak dan Budi Pekerti**

Evaluasi mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto yang dilakukan adalah:

- a. Menetapkan tujuan penilaian

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jum'at 4 agustus, pukul 08.00 WIB

<sup>75</sup> Pengamatan Peneliti, Sabtu 5 Agustus 2023, di SMP N 3 Tirto



Guru menentukan tujuan penilaian yang dilakukan pada penilaian harian untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian tengah semester atau penilaian akhir semester yang diselenggarakan oleh sekolah bertujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik.<sup>76</sup> Tujuan penilaian sudah direncanakan sejak awal semester. Untuk penilaian harian, guru mengambil nilai dari satu bab ataupun dua bab sekaligus nilainya dijadikan satu.<sup>77</sup>

b. Menyusun kisi-kisi penilaian

Sebelum membuat soal, guru menyusun kisi-kisi penilaian yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan. Guru merumuskan dulu materi, kompetensi dasar, indikator soal, dan bentuk soal berupa pilihan ganda atau uraian.<sup>78</sup>

c. Membuat instrumen penilaian

Instrumen penilaian ada tiga yaitu instrumen kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap. Kompetensi pengetahuan menentukan Teknik penilaian dengan memberikan penugasan, dan tertulis. Penugasan yang dibuat guru dengan memberikan

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jumat 4 agustus, pukul 08.00 WIB

<sup>77</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP N 3 Tirto, Bapak Sunardi, S.Pd M.Pd pada hari Jum'at 4 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB

<sup>78</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jumat 4 agustus, pukul 08.00 WIB

lembar tugas untuk menuliskan sebuah pengalaman tentang perilaku jujur dan menepati janji yang pernah dialami oleh siswa, sedangkan tes tertulis siswa mengerjakan lima soal uraian terkait penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi keterampilan, guru menentukan penilaian dengan memberikan proyek, siswa membuat majalah dinding tentang contoh perilaku jujur dan menepati janji.<sup>79</sup> Sedangkan kompetensi sikap guru melakukan penilaian diri seperti keaktifan siswa dalam belajar, selain itu ada penilaian yang dilakukan diluar pembelajaran dengan mengamati perilaku siswa.<sup>80</sup>

d. Melakukan analisis kualitas instrumen

Pada instrumen penilaian pengetahuan tes tulis yang bentuk soal berupa uraian. Guru menganalisis kualitas instrumen sesuai aspek ranah materi, konstruksi dan Bahasa. Ranah materi sesuai dengan indikator dan tujuan pengukuran. Ranah konstruksi disusun secara jelas, rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya dan perintah butir soal ada yang berkaitan dengan soal

---

<sup>79</sup> Dokumen RPP pembelajaran PAI materi Perilaku Jujur dan menepati janji SMP N 3 Tirto pada hari sabtu tanggal 5 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB

<sup>80</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jumat 4 agustus, pukul 08.00 WIB

sebelumnya. Ranah Bahasa yang digunakan komunikatif sesuai dengan tatanan ejaan yang disempurkan.<sup>81</sup>

e. Melakukan penilaian

Pada saat guru melakukan penilaian pembelajaran dengan mengadakan penugasan dan membuat proyek berupa majalah dinding. Guru dapat memberikan nilai setelah mengamati dan mengoreksi hasil kerja siswa yang sudah mengerjakan tugasnya.

f. Mengolah, menganalisis, dan mengintegrasikan hasil penilaian

Setelah melakukan penilaian, guru mengolah hasil penilaian dengan mengoreksi dan menganalisis per-butir soalnya. Guru menganalisis soal yang tergolong mudah, sedang dan sulit. Kemudian guru memberikan skoring terhadap tugas yang sudah dikerjakan siswa. Hal ini untuk menentukan siswa yang memiliki nilai ketuntasan untuk melakukan perbaikan atau tidak.

Selain itu guru mengolah hasil nilai berdasarkan sikap dan keterampilan siswa. Penilaian sikap dilihat dari sikap siswa ketika pembelajaran dan diluar pembelajaran. ketika pembelajaran berlangsung guru menilai keaktifan siswa seperti aktif bertanya, berdiskusi dan mempersentasikan hasil kerja. Sedangkan penilaian sikap

---

<sup>81</sup> Dokumen RPP pembelajaran PAI materi Perilaku Jujur dan menepati janji SMP N 3 Tirto pada hari sabtu tanggal 5 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB

diluar pembelajaran dengan melakukan observasi terhadap siswa yang sudah benar bersikap baik atau bersikap tidak sesuai dengan tata tertib sekolah. Untuk penilaian keterampilan produk guru menilai tiga aspek yang dinilai yaitu perencanaan, tahap proses pembuatan dan tahap akhir.

g. Melaporan hasil penilaian

Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru perlu dilaporkan agar dapat dimanfaatkan bagi kepentingan Pendidikan. Melalui laporan hasil penilaian, guru melaporkan kemampuan dan perkembangan siswa kepada bagian kurikulum sekolah dan orang tua siswa.<sup>82</sup> Penyerahan laporan hasil penilaian dilakukan pada waktu tengah semester dan pelaksanaan akhir semester, baik tertulis dalam rapat guru yang diselenggarakan oleh kepala sekolah.<sup>83</sup>

h. Memanfaatkan laporan hasil penilaian

Hasil penilaian bermanfaat bagi guru, siswa, wali siswa, sekolah. Bagi siswa laporan hasil penilaian sangat berguna karena dapat mengetahui informasi dan pengetahuan yang benar. Selain siswa, guru yang mengajar juga memperoleh manfaat yaitu mengetahui

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jumat 4 agustus, pukul 08.00 WIB

<sup>83</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP N 3 Tirto, Bapak Sunardi, S.Pd M.Pd pada hari Jum'at 4 Agustus 2023, pukul 10.00 WIB

hasil usaha mengajar yang telah dilakukan kepada siswa. Kemudian manfaat laporan hasil penilaian bagi sekolah yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu sekolah.

Tindak lanjut mutu pembelajaran akhlak di SMP Negeri 3 Tirto yang dilakukan guru dengan melakukan beberapa hal diantaranya:

a. Program Remedial

Pembelajaran remedial di SMP Negeri 3 Tirto ada dua jenis remedial yaitu *pertama*, apabila presentase siswa diatas lima puluh persen memiliki jumlah nilai rata-rata dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka guru akan memberikan bimbingan remedial secara berkelompok didalam kelas. *Kedua*, apabila pembelajaran presentase siswa dibawah dua puluh persen yang memiliki nilai dibawah KKM maka guru akan memberikan bimbingan remedial secara individual. Program remedial yang dilakukan adalah:

1) Identifikasi permasalahan pembelajaran

Sebelum menyusun kegiatan remedial terlebih dahulu guru harus mengetahui penyebab siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Guru melakukan analisis permasalahan belajar dengan mengadakan tes tertulis atau ulangan harian yang berbentuk essay. Kesulitan belajar dapat dibuktikan dengan perilaku siswa yang tidak serius

dalam proses pembelajaran, seperti bergurau dengan teman pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.<sup>84</sup>

Setelah dianalisis guru bisa menentukan siswa yang melakukan remedial dan pengayaan. Kegiatan remedial diberikan guru dalam bentuk bimbingan kelompok dan bimbingan perorangan.<sup>85</sup>

## 2) Menyusun perencanaan kegiatan remedial

Setelah guru mengetahui siswa yang perlu mendapatkan remedial, materi yang belum dipahami oleh siswa serta faktor penyebab kesulitan, langkah berikutnya adalah menyusun sebuah rencana pembelajaran komponen-komponen yang direncanakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan remedial yaitu menentukan kompetensi dasar yang tidak tuntas, memilih bentuk pembelajaran remedial dan merencanakan waktu yang diperlukan.

Pelaksanaan kegiatan remedial yang direncanakan oleh guru PAI seperti menentukan kompetensi dasar yang tidak tuntas, nilai ulangan harian, bentuk pembelajaran remedial, penilaian

---

<sup>84</sup> Pengamatan Peneliti, Sabtu 5 Agustus 2023, di SMP N 3 Tirto

<sup>85</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jumat 4 agustus, pukul 08.00 WIB

hasil remedial dan waktu pelaksanaan.<sup>86</sup> Materi pembelajaran remedial yang dibuat guru menyesuaikan materi yang belum dikuasai siswa setelah dilakukan penilaian.

3) Melaksanakan program remedial

Kegiatan remedial dilakukan dengan pemberian bimbingan secara berkelompok dan individual. Guru melihat presentase siswa yang melakukan remedial lebih dari 50% akan memberikan bentuk bimbingan secara berkelompok dikelas. Jika siswa yang melakukan remedial memiliki presentase 20% maka guru akan memberikan bimbingan secara individual.<sup>87</sup>

4) Melakukan penilaian program remedial

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya program remedial yang telah dilaksanakan, harus dilakukan penilaian. Penilaian ini dapat dilaksanakan dengan cara mengkaji perkembangan belajar siswa. Namun masih ada siswa yang masih belum tuntas sehingga perlu mengulang kegiatan remedial. Guru harus menuntaskan terlebih dahulu materi yang

---

<sup>86</sup> Dokumen RPP pembelajaran PAI materi Perilaku Jujur dan menepati janji SMP N 3 Tirto pada hari sabtu tanggal 5 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB

<sup>87</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jumat 4 agustus, pukul 08.00 WIB

harus dituntaskah oleh siswa yang masih mengulang lagi.<sup>88</sup>

b. Program pengayaan

Pada program pengayaan guru melakukan hal-hal berikut:

1) Identifikasi

Setelah guru melakukan penilaian, maka guru menganalisis dan dapat menentukan siswa yang melaksanakan remedial dan pengayaan. Siswa yang sudah memiliki penguasaan materi lebih cepat dan dan membutuhkan waktu yang lebih singkat dapat mengikuti program pengayaan.

2) Perencanaan

Guru memperoleh pengetahuan mengenai peserta didik dari mengidentifikasi dan dapat menyusun sebuah perencanaan. Penyusunan perencanaan dilakukan dengan menentukan waktu kegiatan pengayaan, materi pembelajaran, bentuk pengayaan dan nilai akhir pengayaan.<sup>89</sup>

3) Pelaksanaan

Guru memberikan pembelajaran pengayaan dengan mempelajari materi-materi berikutnya

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jumat 4 agustus, pukul 08.00 WIB

<sup>89</sup> Dokumen RPP pembelajaran PAI materi Perilaku Jujur dan menepati janji SMP N 3 Tirto pada hari sabtu tanggal 5 Agustus 2023, pukul 09.30 WIB



ataupun materi yang sedang dipelajari untuk diperdalam lagi oleh siswa.<sup>90</sup>

### **C. Analisis Data Hasil Penelitian**

Sebagaimana yang telah tercantum pada bab I tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran akhlak di SMP Negeri 3 Tirto. Oleh sebab itu dalam bab IV ini peneliti menganalisis keempat hal tersebut sesuai dengan metode yang telah digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Analisa peneliti dari data lapangan terhadap mutu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto sebagaimana pada komponen-komponen mutu pembelajaran yaitu: mutu perencanaan pembelajaran akhlak, pelaksanaan pembelajaran akhlak, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran akhlak. Apabila program-program pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan hasilnya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran dapat dikatakan bermutu untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang mutu pembelajaran akhlak oleh guru, maka peneliti menganalisa bagaimana persiapan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan standar proses tentang mutu pembelajaran.

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP N 3 Tirto, Ibu Dian Akmalia, S.Pd pada hari jumat 4 agustus, pukul 08.00 WIB

## **1. Analisa Mutu Perencanaan Pembelajaran PAI Materi Akhlak dan Budi Pekerti**

Sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan pada bab II penelitian ini bahwa perencanaan pembelajaran meliputi silabus, RPP dalam pengambilan keputusan sebuah perencanaan harus kembali pada tujuan dasar perencanaan tersebut ditujukan. Pentingnya perencanaan untuk mengarahkan dengan jelas setiap program dan kegiatan, sehingga setiap program dan kegiatan dapat diupayakan dan dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Hal tersebut dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Tirto dalam perencanaannya meliputi:

### **a. Mengkaji silabus**

Guru dalam mengkaji silabus disesuaikan dengan keadaan sekolah seperti sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses pembelajaran. selain itu guru menyesuaikan rencana pembelajaran dengan karakteristik siswa melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

### **b. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi**

Indikator dirumuskan sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran, satuan Pendidikan dan dikembangkan dalam kata kerja yang dapat diukur ketercapaiannya, bisa diamati perubahan perilaku, dapat diuji dan digunakan untuk merumuskan tujuan pembelajaran.

c. Menentukan materi pembelajaran

Materi yang digunakan oleh guru dengan melihat kompetensi dasar, kompetensi inti, indikator pencapaian kompetensi, karakteristik siswa, penguasaan materi dan buku pegangan guru ataupun siswa.

d. Menjabarkan kegiatan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah berdoa, membaca asmaul husna, mengabsensi siswa, dilanjutkan dengan mengondisikan peserta didik dalam kelas, dan menyampaikan materi pembelajaran akan dipelajari. Selanjutnya, kegiatan inti, pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan kemudian mengkomunikasikan.

Pada kegiatan penutup pembelajaran, guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, meninjau kembali kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan Bersama dengan peserta didik, dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

e. Menentukan alokasi waktu

Pelaksanaan pembelajaran materi akhlak dilaksanakan dalam 1 pekan karena jadwal Pendidikan Agama Islam hanya satu pertemuan dalam sepekan dengan alokasi waktu 3 jam pembelajaran

f. Mengembangkan penilaian pembelajaran

Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan teknik penilaian seperti penugasan, tes tulis, produk, observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman.

g. Menentukan strategi pembelajaran remedial

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan setelah guru melakukan penilaian terhadap peserta didik. Penilaian yang dilakukan oleh guru dapat menentukan apakah peserta didik yang belum mencapai KKM untuk melaksanakan remedial, sedangkan peserta didik yang sudah menguasai materi pelajaran dapat belajar materi baru ataupun materi yang sedang dipelajari. Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk bimbingan perorangan, dan belajar kelompok. Pada pembelajaran pengayaan, peserta didik beri tugas untuk mempelajari lagi materi yang sedang dipelajari.

Strategi pembelajaran remedial yang digunakan oleh guru menggunakan bentuk bimbingan kelompok dan perorangan. Bimbingan remedial kelompok dilakukan

menyesuaikan presentase jumlah nilai siswa yang lebih dari 50%, sedangkan jumlah presentase nilai siswa 20% akan dilakukan bimbingan remedial perorangan.

h. Menentukan media pembelajaran

Media dan bahan yang digunakan untuk proses pembelajaran yaitu whiteboard, spidol, kertas dan bahan-bahan lainnya.

Jadi perencanaan mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 3 Tirto adalah (1) menyusun pembelajaran yaitu proses mengelola semua komponen yang terkait dengan pembelajaran agar tertata secara sistematis, teratur, dan logis sehingga memudahkan proses dan pencapaian hasil pembelajaran, (2) menetapkan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran, sarana dan prasarana yang diperlukan akan mudah diidentifikasi dan dikelola melalui perencanaan dalam meningkatkan proses pembelajaran; (3) mendeskripsikan indikator hasil belajar dan Teknik penilaian, dengan perencanaan yang baik guru dapat mengetahui berapa banyak indikator yang harus dikuasi oleh peserta didik dari setiap pelajaran.

**2. Analisa Mutu Pelaksanaan Pembelajaran PAI Materi Akhlak dan Budi Pekerti**

Pelaksanaan merupakan penerapan dari apa yang sudah dirancang dalam perencanaan dengan menggunakan persiapan

yang telah dilakukan pengorganisasian. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus melakukan pendekatan terlebih dahulu agar terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien.

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan  
Upaya guru mengkondisikan suasana belajar agar menyenangkan dengan membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa serta membaca asmaul husna bersama dipimpin oleh seorang siswa. Setelah itu, guru memberikan aperspsi dengan memeriksa kehadiran siswa dan menanyakan keadaan siswa yang digunakan untuk mendukung kesiapan belajar siswa dan membuat siswa mudah memahami materi pembelajaran sehingga suasana belajar dapat menjadi kondusif
- 2) Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan  
Guru menanyakan materi yang sudah berlalu untuk didiskusikan kembali dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa.
- 3) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa belajar materi yang akan dipelajari dengan mengetahui manfaat dalam kehidupan sehari-hari

- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan

Guru menuliskan tentang materi yang akan dipelajari dipapan tulis dan menyampaikan informasi dengan metode ceramah, peserta didik menyimak dan mencatat materi di buku.

- 5) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.

Dalam menyampaikan lingkup dan Teknik penilaian guru tidak melakukannya dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh data bahwa kegiatan ini yang dilakukan oleh guru sudah menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Kegiatan inti yang pertama dalam langkah pembelajaran saintifik adalah mengamati. Upaya yang dilakukan guru menurut RPP ini adalah dengan mencermati isi amplop yang didalamnya berupa kartu

terkait materi. Selanjutnya kegiatan menanya, guru telah memberikan penjelasan pada kegiatan pendahuluan, pada sesi ini peserta didik diperbolehkan bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. guru berupaya untuk memotivasi dan memfasilitasi peserta didik agar mampu mengutarakan pertanyaan. Kegiatan dilanjutkan dengan mengeksplorasi, yaitu mencari data dan informasi tentang materi ajar dari berbagai sumber. Informasi dapat diambil dari informasi guru atau buku ajar.

Langkah keempat yaitu kegiatan mengasosiasi. Dalam hal ini peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menganalisis informasi yang sudah diperoleh tentang materi lalu disimpulkan sendiri hasil diskusi kemudian dapat dipaparkan dalam bentuk bagan. Langkah terakhir adalah mengomunikasikan, kegiatan ini dilakukan dengan presentasi kelompok. Setiap kelompok mempresentasikan hasil dikusi tentang materi atau hasil temuan yang telah diperoleh dari berbagai data dan informasi, kemudian setiap anggota kelompok menunjuk temanya untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Guru sudah memberikan keleluasaan kepada siswa untuk melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.



Selama kegiatan inti, guru dan peserta didik saling berkolaborasi untuk membuat suasana belajar mengajar menjadi aktif. Guru berupaya membantu peserta didik menghadapi kesulitan-kesulitan dan membimbing jalan pembelajaran berjalan dengan baik agar kegiatan belajar mengajar menjadi efektif.

c. Kegiatan Penutup

1) Membuat rangkuman/simpulan pelajaran

Guru membuat simpulan pelajaran pada kegiatan penutup terkait pembelajaran yang sudah dipelajari dengan menerangkan kembali inti dari materi tersebut kepada peserta didik.

2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan

Refleksi yang dilakukan oleh guru yaitu peserta didik diperbolehkan untuk menanyakan kembali materi yang masih dirasa kurang jelas.

3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Guru menyampaikan umpan balik atas hasil diskusi kelompok yang telah diselesaikan dan mendiskusikan kembali secara Bersama sama untuk memperoleh kekeliruan dari jawaban siswa. Dengan adanya umpan balik ini guru dapat memberikan penjelasan yang lebih mudah untuk dipahami oleh

siswa. Kemudian guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dan pembelajaran ditutup dengan berdoa Bersama-sama.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan dengan optimal. Namun pada kegiatan pendahuluan ada satu langkah yang tidak dilaksanakan oleh guru yaitu tidak menyampaikan lingkup dan Teknik penilaian. Setelah menyampaikan materi pembelajaran guru langsung meminta peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi.

### **3. Analisa Mutu Evaluasi Dan Tindak Lanjut Pembelajaran PAI Materi Akhlak dan Budi Pekerti**

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan hal-hal sebagai berikut:

#### **a. Menetapkan tujuan penilaian**

Guru telah menetapkan tujuan penilaian pada awal semester. Tujuan penilaian harian tidak sama dengan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Pada penilaian harian yang dilaksanakan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran, pada penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester diselenggarakan

serentak oleh sekolah yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik.

b. Menyusun kisi-kisi penilaian

Kisi-kisi penilaian yang dibuat guru yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan. Dalam menyusun kisi-kisi penilaian guru menetapkan materi, kompetensi dasar, indikator soal dan bentuk soal pilihan ganda atau uraian.

c. Membuat instrumen penilaian

Instrumen penilaian yang telah dibuat oleh guru yaitu instrumen penilaian sikap spiritual, penilaian diri sikap spiritual, penilaian antarteman sikap spiritual, penilaian sikap sosial, penilaian diri sikap sosial, penilaian antar teman sikap sosial, penugasan, tes tertulis, penilaian keterampilan, dan penilaian produk.

d. Melakukan analisis kualitas instrumen

Guru melakukan analisis kualitas instrumen penilaian pengetahuan pada tes tulis yang soalnya berbentuk uraian menyesuaikan dengan aspek ranah materi, konstruksi dan Bahasa.

e. Melakukan Penilaian

Pada saat guru melakukan penilaian pembelajaran dengan mengadakan penugasan dan proyek kepada siswa. Kemudian guru memberikan nilai kepada siswa yang sudah menyelesaikan atau mengumpulkan tugasnya.

- f. Mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian

Untuk mengolah hasil penilaian guru menganalisis butir-butir soal yang tergolong mudah, sedang dan sulit. Setelah itu guru memberikan skoring sesuai analisis soal dan pengamatan guru dalam mengamati keterampilan dan sikap siswa pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran. Dengan mengolah hasil nilai guru dapat menentukan nilai siswa yang sudah sesuai kriteria ketuntasan minimal atau belum untuk dilakukan perbaikan atau pengayaan.

- g. Melaporkan hasil penilaian

Untuk pelaporan hasil penilaian peserta didik, guru melaporkan kepada bagian kurikulum atau sekolah pada waktu tengah semester dan pada pelaksanaan akhir semester. Selain itu guru melaporkan hasil penilaian kepada orang tua siswa/wali siswa pada pelaksanaan akhir semester.

- h. Memanfaatkan laporan hasil penilaian

Hasil penilaian yang diperoleh diberitahukan kepada siswa sehingga dapat digunakan untuk keperluan siswa, guru dan sekolah selama proses pembelajaran berlangsung melalui penilaian harian maupun penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

Pemanfaatan laporan hasil penilaian berguna untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah.

Jadi, pada evaluasi mutu pembelajaran yang dilakukan guru dalam yang berorientasi pada kompetensi yaitu penilaian diri, tugas tertulis, soal-soal esai, pertanyaan lisan, produk atau proyek

Tindak lanjut pembelajaran pada program remedial guru melaksanakan hal-hal berikut:

a. Identifikasi permasalahan pembelajaran

Cara yang dilakukan guru PAI dalam pembelajaran remedial setelah melihat nilai peserta didik yang dibawah KKM baik ulangan harian atau penugasan adalah guru menganalisis permasalahan yang diperoleh seperti kemampuan peserta didik dalam menguasai materi ajar.

b. Menyusun perencanaan

Setelah melakukan identifikasi awal terhadap permasalahan belajar peserta didik, guru menyusun perencanaan. Dengan meninjau kebutuhan dan tingkat kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik, guru dapat mempersiapkan waktu dan Teknik yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran remedial. Guru meyusun kegiatan remedial dengan merumuskan kompetensi dasar yang belum tuntas, menentukan waktu yang dibutuhkan dan menetapkan jenis, prosedur dan alat penilaian.

c. Melaksanakan program remedial

Pelaksanaan pembelajaran remedial disesuaikan dengan nilai KKM, Guru melihat presentase siswa yang melakukan remedial lebih dari 50% akan memberikan bentuk bimbingan perbaikan secara berkelompok dikelas. Jika siswa yang melakukan remedial memiliki presentase 20% maka guru akan memberikan bimbingan secara individual. Tugas yang diberikan oleh guru untuk program remedial itu menyesuaikan materi ajar yang belum dikuasai peserta didik setelah dilakukan penilaian.

d. Melakukan penilaian

Penilaian dilakukan setelah pembelajaran remedial selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penilaian, bagi peserta didik masih ada yang belum tuntas maka yang dilakukan guru adalah menuntaskan terlebih dahulu materi yang harus diselesaikan tersebut.

Jadi secara kualitas guru dalam pelaksanaan program remedial cukup baik sesuai dengan teori yang ada, namun dalam hal ini guru masih ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran remedial yang berupa siswa masih ada yang mengulang dan guru harus menuntaskan terlebih dahulu materi yang harus dituntaskan oleh siswa tersebut.

Tindak lanjut pembelajaran pada program pengayaan guru melaksanakan hal-hal berikut:

a. Identifikasi

Guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik setelah dilakukan penilaian untuk mengetahui siswa yang menguasai materi akan melakukan kegiatan pengayaan bagi yang sudah memiliki nilai diatas kriteria ketuntasan minimal.

b. Perencanaan

Guru menyusun perencanaan kegiatan pengayaan dengan menentukan waktu dilaksanakannya pengayaan, materi yang sedang dipelajari, bentuk kegiatan pengayaan, dan nilai tes pengayaan.

c. Pelaksanaan

Untuk kegiatan pelaksanaan pengayaan yang dilakukan guru dengan memberikan materi yang sedang dipelajari sehingga siswa dapat lebih memperdalam lagi materi yang sudah disampaikan, ataupun mempelajari materi berikutnya.

Jadi secara kualitas guru dalam pelaksanaan program pengayaan baik sesuai dengan teori yang ada.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam penelitian. Kendala ini dikarenakan guru yang bersangkutan memiliki jadwal yang sebenarnya kosong diisi dengan kegiatan membantu melatih siswa untuk menjadi petugas upacara.
2. Keterbatasan kemampuan peneliti. Kemampuan yang dimiliki oleh peneliti menyadari masih ada kekurangan terkait pengetahuan dan pemahaman serta mengkaji masalah. Namun dengan bantuan dosen pembimbing, peneliti dapat melaksanakan penelitian sudah semaksimal mungkin.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mutu Perencanaan Pembelajaran PAI Materi Akhlak dan Budi Pekerti

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto dimulai dengan menyusun sebuah rencana pembelajaran yang dibuat pada setiap tahun ajaran. Dalam mengkaji silabus disesuaikan dengan keadaan sekolah seperti sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses pembelajaran. selain itu guru menyesuaikan rencana pembelajaran dengan karakteristik siswa melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan

Guru PAI telah melakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran. setelah peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran yang dilakukan adalah (1) menyusun pembelajaran yaitu proses mengelola semua komponen yang terkait dengan pembelajaran agar tertata secara sistematis, teratur, dan logis sehingga memudahkan proses dan

pencapaian hasil pembelajaran, (2) menetapkan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran, sarana dan prasarana yang diperlukan akan mudah diidentifikasi dan dikelola melalui perencanaan dalam meningkatkan proses pembelajaran; (3) mendeskripsikan indikator hasil belajar dan Teknik penilaian, dengan perencanaan yang baik guru dapat mengetahui berapa banyak indikator yang harus dikuasi oleh peserta didik dari setiap pelajaran.

2. Mutu pelaksanaan pembelajaran PAI Materi Akhlak dan Budi Pekerti

Pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirta yang dilaksanakan oleh guru setiap jam pembelajaran berlangsung dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- 2) Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
- 3) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Kegiatan peserta didik diantaranya mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan guru Bersama peserta didik yaitu:

- 1) Membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan; dan
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Dalam pelaksanaan mutu pembelajaran guru sudah menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan dengan optimal. Namun pada kegiatan pendahuluan ada satu langkah yang tidak dilaksanakan oleh guru yaitu tidak menyampaikan lingkup dan Teknik penilaian. Setelah menyampaikan materi pembelajaran guru langsung meminta peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi.

3. Mutu evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran PAI Materi Akhlak dan Budi Pekerti

Evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan hal-hal berikut:

- a. Menetapkan tujuan penilaian
- b. Menyusun kisi-kisi
- c. Membuat instrumen penilaian
- d. Melakukan analisis kualitas instrument
- e. Melakukan penilaian
- f. Mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian
- g. Melaporkan hasil penilaian
- h. Memanfaatkan laporan hasil penilaian.

Pada pelaksanaan evaluasi mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto yang dilakukan guru dalam yang berorientasi pada kompetensi yaitu penilaian diri, tugas tertulis, soal-soal esai, pertanyaan lisan, produk atau proyek.

Untuk program tindak lanjut pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Tirto dilakukan kegiatan remedial dan kegiatan pengayaan. Kegiatan remedial yang dilakukan oleh guru yaitu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang diperoleh seperti kemampuan peserta didik dalam menguasai materi ajar. Setelah diketahui penyebab permasalahan siswa guru menyusun perencanaan menyesuaikan tingkat kesulitan siswa dengan merumuskan kompetensi dasar yang belum tuntas, merencanakan waktu kegiatan remedial, menentukan jenis prosedur, dan alat penilaian. Pelaksanaan kegiatan remedial

dilakukan dalam bentuk bimbingan kelompok dan individual menyesuaikan presentasi nilai siswa. Kemudian guru memberikan nilai kepada siswa yang sudah melaksanakan perbaikan. Jadi guru dalam melaksanakan program remedial sudah cukup baik atau bermutu sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan di landasan teori.

Pada program pengayaan yang dilakukan oleh guru adalah mengidentifikasi kesulitan siswa terlebih dahulu untuk menentukan siswa melakukan perbaikan atau pengayaan. Kegiatan pengayaan dilakukan oleh siswa yang memiliki nilai diatas kriteria ketuntasan minimal. Tugas yang diberikan guru yaitu mempelajari materi yang sedang dipelajari untuk diperdalam lagi ataupun mempelajari materi berikutnya. Dalam program pembelajaran pengayaan yang dilakukan guru sudah baik sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan pada landasan teori.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru hendaknya selalu meningkatkan profesionalismenya agar dapat membimbing peserta didik secara optimal dalam proses pembelajaran.
- b. Guru hendaknya selalu berusaha menjaga semangat dengan berbagai inovasi dan variasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran sehingga peserta didik tidak mudah merasa jenuh atau bosan.

## 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh agar hasil yang diperoleh bisa memuaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. *Teori-teori Pendidikan dalam al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Akhiruddin, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Gowaa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019.
- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Amrina, Zulfa. *Evaluasi Pendidikan*. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2013).
- Arikuto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Chaniago, Nasrul Syakur. *Manajemen Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Darman, Regina Ade. *Belajar dan Pembelajaran*. Indonesia: Guepedia, 2020.
- Dhieni, Nurbiana. *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Eliyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Kebumen: Institus Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) , 2018.

- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Fathur Rahman, dkk. “"Pemaknaan Kembali QS. Al-Hasyr: 18 Sebagai Tujuan Pendidikan Islam yang Adaptif dalam Menyongsong Generasi Khairu Ummah”.” *Jurnal Kependidikan Islam* (2023): Vol. 13, No. 1. hlm 68.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Halmar, Mustopa. ““Metodologi Pembelajaran Akhlak”.” *Wahana Akademika* (2011): Vol. 12, No. 1. hlm. 16.
- Hasibuan, Malayu. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- . *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi, cet. 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Kasmali. ““Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah dan Akhlak menurut Hamka”.” *Jurnal Teologia* (2015): Vol. 26, No. 2, hlm. 270.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Tahun 2017, Panduan Penilaian



oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama.

Miftahul Jannah, ., ““Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Mananamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa”.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* (2020): Vol. 4, No. 2. hlm. 242.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2015.

—. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

musbikin, Imam. *Pendidikan Islam Konsep Pemikiran Tokoh 3 Ulama, 4 Madzhab dan 9 Walisongo*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021.

Mustoip, Sofyan. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018.

Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Stratgi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.

Pendidikan, Tim Dosen Adminitrasi. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013, Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014, Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, Standar Penilaian Pendidikan, Pasal 13, ayat (1).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, Standar Penilaian Pendidikan, Pasal 9, ayat (1).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021, Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1, ayat (2)..

Poewadarminta, Wjs. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Prawirosentono, Suyadi. *Filosofi Baru tentang Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Rohman, Abd. *Dasar-dasar Manajemen*. Malang: CV. Citra Intrans Selaras, 2017.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.

- . *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, (Terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCiSoD, 2011.
- Sastrawan, Ketut Bali. “Profesionalisme Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran.” *Jurnal Penjaminan Mutu* (Agustus 2016): 70.
- Setiawan, Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Sofyan Mustoip, dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018.
- Subahri. “ “Aktualisasi Akhlak dalam Pendidikan”.” *Jurnal Studi Islam 2* (2015): Vol. 2, No. 2. Hlm. 171.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabet, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010).
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pedoman Pendidikan Anak dakan Islam. Juz II, terj, Saifullah Kamalie & Hery Noer Ali*. Semarang: Asy Syifa’, 1981.
- Umeidi. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Departemen Pendidikan Nasioanl Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2001.

Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*.  
Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*.  
Yogyakarta: Lintan Rasi Aksaran Books, 2017.

Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Raja Grafinso, 2006.

Silaen, Sofar dan Widiyono. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bogor: In  
Media, 2013.

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1: Instrumen Wawancara**

Instrumen wawancara dengan Kepala Sekolah:

1. Bagaimana upaya bapak dalam memanajemen proses pembelajaran disekolah dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran?

Instrumen wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam:

1. Apa saja yang di pertimbangkan ketika akan menyusun perencanaan pembelajaran?
2. Metode pembelajaran apa saja yang sering digunakan di dalam kelas?
3. Media atau sumber belajar yang di gunakan pada saat proses pembelajaran apa saja?
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, apakah ada kegiatan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai (kegiatan pra/pendahuluan/pembuka)?
5. Apa cara ibu untuk mengembalikan fokus siswa ketika mereka tidak menyimak materi dari guru?
6. Bagaimana upaya guru mengatur siswa pada saat dikelas?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan ketika menutup kegiatan pembelajaran dikelas?
8. Bagaimana guru dalam menetapkan tujuan penilaian?
9. Bagaimana cara menyusun kisi kisi penilaian

10. Apa saja penilaian yang diambil dari kompetensi pengetahuan siswa dan kompetensi keterampilan?
11. Apakah dalam pembelajaran melakukan penilaian melalui sikap dari peserta didik?
12. Apakah dalam pembelajaran memberikan skor tes hasil belajar?
13. Bagaimana cara menganalisis atau mengolah hasil penilaian?
14. Kapan melaporkan hasil penilaian pembelajaran ke bagian kurikulum?
15. Apakah ibu mengajarkan siswa tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela?
16. Karakter apa saja yang ingin diwujudkan dalam kaitanya pembelajaran akhlak yang diterapkan disekolah?
17. Menurut ibu, bagaimana akhlak siswa di sekolah?

## Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

### 1. Transkrip wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Sunardi, S.Pd M.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Agustus 2023

Waktu : 10.00 WIB

Ruang : Aula Sekolah

1. Bagaimana upaya bapak dalam memanajemen proses pembelajaran disekolah dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran?

Jawab : Perencanaan pembelajaran yang jelas setiap tahun ajaran. Terutama untuk guru-guru sudah rutin membuat perencanaan. Biasanya perencanaan itu juga dalam satu tahun itu 2 kali, persemester. Semester ganjil itu ketika urusan pelajaran dimulai di bulan juni ya, lalu di semester genap itu di bulan Januari. Setiap semester wajib membuat perencanaan pembelajaran apa yang akan dilaksanakan dalam satu semester itu. Perencanaan yang jelas dari silabusnya itu tergantung dari situasi dan kondisi sekolah dan kreasi guru. Dari silabus itu nanti akan dibreakdown ke dalam perencanaan yaitu RPP yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. Dikalender Pendidikan itu dalam satu semester itu diperhitungkan sekian Minggu terus nanti dibreakdown disesuaikan dengan banyaknya materi pelajaran. Sehingga nanti dalam satu semester itu kalau sudah direncanakan otomatis

pelaksanaannya akan tepat waktu. Walaupun mungkin di perjalanan kalau ada barang kali gangguan kegiatan ini kan seperti bulan agustus itu kan ada kegiatan kegiatan yang banyak menyita waktu itu nanti kadang bapak ibu guru itu sudah bisa menyesuaikan sendiri. Ada yang materi bisa dipercepat waktunya dan ada yang dikurangi. Yang jelas di akhir semester ini target untuk menyelesaikan materi harus terselesaikan, hukumnya wajib karena itu sudah paketan satu semester untuk menyelesaikan materi dalam sekian bab. Nah dari perencanaan itu guru kalau mau melaksanakan otomatis perencanaan harus dilihat. Pada bulan ini Minggu ini kan saya harus menyelesaikan materi ini harus terselesaikan. Justru jangan sampai terlambat jauh. Juga kalau lebih jangan terlalu jauh. Jadi kalender pendidikan itu untuk acuan mengatur waktu yang tepat.

Setelah pelaksanaan rutinitas kegiatan pembelajaran nanti juga di waktu waktu tertentu kan biasanya bapak ibu guru sudah punya perancangan penilaian juga dalam satu semester itu nanti akan memberikan penilaian yang akan diambil nilainya untuk isi data nilai yang sudah direncanakan dari awal semester. Sehingga perencanaan itu kalau bisa itu sebelum waktu masuk ini sudah di rencanakan. Artinya tahun ajaran itu ada waktu liburan sekolah. Guru mempersiapkan perangkat perangkat



pembelajaran yang nantinya untuk ketika sudah masuk maka perencanaan harus sudah jadi. Gurunya punya perencanaan penilaian, tapi nanti secara bersama sama yaitu sekolah juga ada perencanaan perencanaan yaitu penilaian tengah semester. Ini penilaian bersama tengah semester tiap sekolah berbeda. Kegiatan tengah semester ini nanti pada bulan apa Minggu ke berapa? Dari kalender akademiknya sudah ada rambu-rambu. Tapi karena sekolah bisa menggeser satu minggu atau 2 Minggu sebelum atau sesudah dari perencanaan di kalender akademik dinas pendidikan. Perencanaan penilaian untuk penilaian akhir semester atau penilaian perencanaan penilaian akhir tahun itu biasanya nanti serentak dari Dinas Pendidikan untuk semua sekolah dilakukan bersama. Jadi ada penilaian harian, Penilaian tengah semester, Ini sebabnya satu sekolah serentak. Penilaian harian dari masing masing guru nanti berbeda-beda biasanya ada yang satu bab selesai penilaian dan ada yang 2 bab nilainya dijadikan satu. Untuk penilaian tengah semester itu masing-masing sekolah berbeda. Terus penilaian akhir semester atau lebih sesuai dengan namanya penilaian akhir tahun atau kenaikan kelas. Jadi ada perencanaan juga di awal tahun pelajaran itu mungkin ada perencanaan keseluruhan yaitu kegiatan kegiatan kegiatan lain diluar pembelajaran, mungkin ketika awal

tahun rencananya mulai dari PPDB, kegiatan MPLS, kegiatan ekstra juga harus direncanakan. Ekstranya yang akan disajikan kepada anak-anak itu apa saja pilihannya tergantung kesiapan sekolah.

2. Transkrip wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Dian Akmalia, S.Pd

Hari/tanggal : jum'at 4 Agustus 2023

Waktu : 08.00 WIB

Ruang : Aula Sekolah

1. Apa saja yang ibu pertimbangkan ketika akan menyusun perencanaan pembelajaran?

Informan : Saya perlu melihat apa sih yang dibutuhkan oleh siswa, bagaimana kondisi siswa dan apa sarana prasarana yang tersedia di sekolah? Jadi itu hal hal yang perlu dipertimbangkan dalam membuat perencanaan pembelajaran. Jadi sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada di sekolah, baik dari ibu dari siswa maupun dari sarana prasarana. Jadi Antara sekolah satu dengan sekolah yang lain itu dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Itu pasti berbeda karena tergantung apa dong dari kondisi keadaan sekolah dan sarana prasarana serta kondisi siswa yang ada di setiap sekolah tersebut.

2. Metode pembelajaran apa saja yang sering ibu gunakan kepada siswa?

Informan : Metode pembelajaran saya menyusun pembelajaran biasa saya itu bervariasi ya enggak ya monoton saja, karena kalau monoton itu pasti akan membuat siswa itu bosan ya. Misal kalau ceramah saja itu pasti akan membuat siswa itu bosan, jenuh ataupun mengantuk. Nah karena kan hanya mendengarkan saja. Saya perlu memvariasikan metode metode supaya siswa itu termotivasi dalam belajar missal, Saya mengkombinasikan beberapa metode tidak hanya dengan ceramah saja, tapi juga dengan diskusi ataupun dengan demonstrasi ataupun juga saya sendiri dengan permainan permainan dan lain sebagainya.

3. Media atau sumber belajar apa yang ibu gunakan pada saat proses pembelajaran?

Informan : Saya tidak hanya menggunakan dari text buku saja. Kita kan bisa mengambil beberapa macam sumber belajar ya. Tidak hanya dari buku yang disediakan dari perpustakaan, tetapi juga siswa bisa mencari referensi lain, misal dari Google dari youtube apapun yang lagi viral viral sekarang ini bisa dari tik tok. Nah itu sumber belajar apa kita jadi bisa menyesuaikan kondisi saat ini ya. Supaya siswa itu

bisa mengeksplor lagi tidak hanya terpaku pada sumber belajar yang ada di sekolah.

4. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas apa ada kegiatan yang dilakukan sebelum materi itu disampaikan?

Informan : Jelas itu kan ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup. Dalam kegiatan pendahuluan kita perlu yang namanya itu yang pertama kita awali dengan apersepsi atau eksepsi itu dengan misal absensi siswa menanyakan keadaan siswa. Dengan begitu kan kita tahu kesiapan belajar siswa itu, misal ya kita menanyakan perasaannya, bagaimana keadaan kamu sekarang? Apakah kamu senang? Apakah kamu lakukan? Itu kan juga kita pendekatan kepada siswa nanti kita dari pendekatan itu kita bisa menerapkan pembelajaran seperti apa? Atau juga kita. Mengajak ngobrol apa sih yang kamu sukai ini? Misal dari cerita kamu ini lagi suka apa sih? Lebih suka nonton drakor bu, saya lebih suka sepak bola itu bisa untuk kegiatan pendahuluan kemudian juga dengan motivasi siswa. Ayo semangat untuk belajar dengan mulai dengan misal juga dengan menanyakan kembali pembelajaran apa atau mau cari apa yang telah kita pelajari sebelumnya. Kita sebenarnya belajar tentang apa sih? Terus apa yang

akan kita pelajari hari ini? Manfaatnya itu apa? Itu perlu disampaikan terlebih dahulu dalam kegiatan pendahuluan sebelum kegiatan inti.

5. Bagaimana cara ibu mengembalikan fokus siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?

Informan : Kalau kita monoton hanya terpaku pada satu metode itu pasti siswa menjadi jenuh. Kemudian lama kelamaan tidak ada motivasi untuk belajar jadi siswa ada yang ngobrol sendiri. Dengan melihat keadaan siswa seperti itu sudah mulai tidak fokus lagi. Untuk mengembalikan fokus siswa yang ice breaking atau juga dengan permainan itu bisa mengembalikan fokus siswa.

6. Bagaimana ibu mengendalikan siswa di kelas?

Informan : Yang namanya ketika kita mengajar dikelas itu perlu sekali pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas itu sangat penting karena dengan pengelolaan kelas yang baik pasti kita menyampaikan pembelajaran kepada siswa akan mudah dan nyaman dalam belajar. Contohnya kita bisa berkelompok diskusi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut dengan materi lalu saling mengutarakan pendapat dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Guru ikut serta membimbing

setiap jalannya diskusi dengan begitu siswa akan mudah untuk belajar Bersama.

7. Apa saja yang ibu lakukan ketika menutup kegiatan pembelajaran?

Informan : Dalam kegiatan penutupan saya terlebih dahulu merefleksikan pembelajaran saat itu, apakah dari yang saya sampaikan siswa itu sudah paham materi atau belum dengan menanyakannya. Dari itu saya sebagai seorang guru bisa merefleksi apa kesenangan dari pembelajaran yang saya lakukan hari itu. Kemudian saya bisa meningkatkan kembali pembelajaran tadi untuk hari selanjutnya. Kemudian saya juga menyampaikan materi selanjutnya sehingga siswa ada persiapan untuk materi minggu depan.

8. Peneliti : Bagaimana ibu menentukan penilaian?

Informan : penilaian itu dibuat pada awal semester. Untuk penilaian harian pasti saya buat menyesuaikan dulu materi dan Teknik penilaiannya seperti apa, tujuan juga untuk memperbaiki proses pembelajaran.

9. Bagaimana cara ibu menyusun kisi-kisi penilaian?

Informan : Sebelum menyusun soal kita sebaiknya menyusun kisi-kisi penilaian terlebih dahulu. Jadi sebelum kita melaksanakan penilaian

missal penilaian harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester kita perlu kisi-kisi penilaian terlebih dahulu. Jadi kita melihat dulu materinya, kompetensi dasarnya materi, indicator soalnya, bentuk soalnya seperti pilihan ganda atau uraian.

10. Apa saja penilaian yang ibu ambil dari kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan siswa?

Informan : Penilaian kompetensi pengetahuan siswa itu kita menentukan dengan memberikan soal tertulis yang tadi pilihan ganda dan uraian. Sedangkan penilaian kompetensi keterampilan siswa itu kita menentukannya dengan memberikan praktik, proyek dan produk.

11. Bagaimana dengan penilaian kompetensi sikap siswa?

Informan : Dalam penilaian sikap, saya menilai sikap siswa ketika pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Jadi ketika dalam pembelajaran berlangsung saya menilai dari keaktifan siswa, contohnya aktif dalam diskusi atau aktif mempresentasikan hasil kerja. Penilaian sikap diluar pembelajaran itu saya melakukan observasi apakah mereka benar-benar bersikap baik atau sikap mereka tidak sesuai dengan tata tertib sekolah.

12. Apakah dalam pembelajaran ibu memberikan skor tes hasil belajar?

Informan : Selalu, ketika melaksanakan penilaian itu pasti ada skornya tergantung dari jumlah soal yang saya berikan. Kalau pilihan ganda setiap soal ada skor nilai satu, dan untuk soal uraian itu tergantung dari jumlah soal yang saya berikan.

13. Bagaimana cara ibu untuk mengolah hasil penilaian?

Informan : Setelah saya melakukan penilaian, kemudian saya koreksi dan analisis per-butir soalnya. Jadi saya tahu dengan menganalisis itu saya bisa menganalisis soal yang tergolong mudah, sedang, dan sulit. Kemudian saya bisa menentukan siswa yang nantinya melakukan remedi atau tidak.

14. Kapan ibu melaporkan hasil penilaian belajar ke bagian kurikulum?

Informan : Jadi setelah mengolah penilaian, saya langsung melaporkannya baik itu ke bagian kurikulum atau sekolah dan melaporkan juga ke orang tua siswa. Pelaporan ke bagian kurikulum itu pada waktu tengah semester ataupun juga pada pelaksanaan akhir semester.

15. Apakah ibu memberikan remedial kepada siswa yang belum mencapai KKM?

Informan : Ya selalu. Jadi setelah penilaian itu saya menganalisis, kemudian saya bisa menentukan mana siswa yang remedi dan siswa yang melakukan



pengayaan. Dalam remedial pun saya melihat berapa jumlah siswa yang dibawah KKM akan remedi missal dari jumlah setelah saya melakukan penilaian itu jumlah siswa yang melakukan remedial itu lebih dari 50% di kelas itu, maka saya akan memberikan dalam bentuk bimbingan kelompok didalam kelas. Kalau yang melaksanakan remedy dibawah 20% dari jumlah siswa maka saya akan melakukan remedial secara individu.

16. Apa ada hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan remedial?

Informan : Hambatannya pasti ada, yaitu siswa tidak serius dalam melaksanakan remedy, lalu siswa yang sudah melakukan remedi namun masih mengulang lagi. Jadi saya harus menuntaskan terlebih dulu materi yang harus dituntaskan oleh siswa tersebut.

17. Apakah ibu memberikan pengayaan kepada siswa yang telah mencapai KKM?

Informan : Ya, pelaksanaan pengayaan itu bisa mempelajari materi selanjutnya atau kita bisa memberikan materi-materi yang sedang dipelajari sehingga dapat memperdalam lagi materi yang dipelajari.

18. Apa ada kendala yang dihadapi dalam melaksanakan remedial?

Informan : Iya ada yaitu siswa yang mudah jenuh untuk mempelajari materi pelajaran.

19. Apakah ibu mengajarkan siswa tentang akhlak?

Informan : Ya, untuk akhlak itu kita mengajarkan didalam kelas maupun diluar kelas atau didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran sangat penting sekali kita menanamkan akhlak kepada siswa. Apalagi kalau melihat sikap siswa sekarang ini itu kan sangat memprihatinkan sekali. Jadi ya penting sekali untuk menanamkan akhlak siswa. Kalau didalam materi PAI itu ada yang dipelajari yaitu akhlak terpuji ataupun bagaimana cara meghindari akhlak tercela. Tapi kan kalau hanya sekedar materi saja tanpa perlu kita membiasakan itu percuma saja. Jadi pembiasaan-pembiasaan akhlak dimulai dari hal kecil yang perlu kita tanamkan. Di sekolah itu bisa kita tanamkan bagaimana ketika siswa bertemu dengan guru diawali dengan senyum salam sapa. Ketika anak-anak berangkat sekolah itu mereka bersalaman dengan guru. Mereka menyapa dengan guru itu juga sudah merupakan penanaman dari akhlak. Kemudian ketika bagaimana cara menghormati guru ketika didalam kelas atau di luar

kelas itu dengan menanamkan akhlak missal berbicara sopan pada guru, lalu berperilaku sopan kepada guru ataupun kepada teman-teman yang lainnya. Jadi selain materi itu juga ada penanaman-penanaman atau pembiasaan-pembiasaan yang baik di sekolah.

20. Karakter apa saja yang ingin diwujudkan dalam kaitannya pembelajaran akhlak?

Informan : Karakter itu kan penting perlu ditanamkan kepada siswa, namun hal itu juga butuh proses dimana siswa tidak langsung berubah sesuai apa yang sudah kita tanamkan. Jadi yang terpenting adalah nilai dari diri sendiri dengan penanaman hal-hal kecil seperti senyum sapa, perilaku berbicara yang sopan dan baik kepada guru atau dengan orang lain. Dari hal kecil tersebut yang perlu kita tanamkan sejak dini dari diri sendiri.

21. Bagaimana menurut ibu mengenai akhlak siswa di sekolah?

Informan : Menurut saya, akhlak siswa sudah cukup baik. Kalau missal ada kenakalan-kenakalan itu kenakalan anak biasa tidak sampai yang melewati batas wajar.

### **Lampiran 3: Pedoman Observasi**

1. Mengamati situasi dan kondisi lingkungan SMP Negeri 3 Tirta
2. Mengamati kegiatan guru saat mengajar dikelas
3. Mengamati kondisi peserta didik didalam kelas
4. Pengecekan kelengkapan-kelengkapan dokumen-dokumen di kantor SMP Negeri 3 Tirta
5. Pengecekan kelengkapan-kelengkapan perangkat pembelajaran SMP Negeri 3 Tirta

## Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Tirta  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : IX/Satu  
Materi Pokok : Perilaku Jujur dan menepati janji  
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (6 JP)

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD		Indikator	
1.5 Meyakini bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama.	1.5.1	Meyakini perilaku jujur akan membawa ketenangan hidup.	
	1.5.2	Meyakini perilaku menepati janji sesuai dengan suri tauladan Rasulullah Saw.	
	1.5.3	Meyakini bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama.	
2.5 Menghayati perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.	2.5.1	Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	
	2.5.2	Menampilkan perilaku menepati atas janji yang telah diikrarkan.	
	2.5.3	Menghayati perilaku jujur dan menepati janji adalah ciri-ciri orang yang beriman.	
3.5 Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam	3.5.1	Menjelaskan pengertian perilaku jujur dan menepati janji	

kehidupan sehari-hari.	3.5.2	Mengidentifikasi ciri-ciri perilaku jujur dan menepati janji
	3.5.3	Menyebutkan manfaat perilaku jujur dan menepati janji
4.5 Menyajikan penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.	4.5.1	Membuat majalah dinding tentang contoh perilaku jujur dan menepati janji
	4.5.2	Mempresentasikan majalah dinding tentang contoh perilaku jujur dan menepati janji

*Nilai karakter: Religius, integritas, kejujuran, keadilan*

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN PERTAMA :

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

##### **KD 1.5:**

- 1.5.1 Meningkatkan keyakinan perilaku jujur akan membawa ketenangan hidup.
- 1.5.2 Meningkatkan keyakinan perilaku menepati janji sesuai dengan suri tauladan Rasulullah Saw.
- 1.5.3 Meningkatkan keyakinan bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama.

##### **KD 2.5:**

- 2.5.1 Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
- 2.5.2 Menampilkan perilaku menepati atas janji yang telah diikrarkan.
- 2.5.3 Menghayati perilaku jujur dan menepati janji adalah ciri-ciri orang yang beriman.

##### **KD 3.5:**

- 3.5.1 Menjelaskan pengertian perilaku jujur dan menepati janji dengan benar.
- 3.5.2 Mengidentifikasi ciri-ciri perilaku jujur dan menepati janji dengan benar.
- 3.5.3 Menyebutkan manfaat perilaku jujur dan menepati janji dengan benar.

#### PERTEMUAN KEDUA :

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

##### **KD 1.5:**

- 1.5.1 Meningkatkan keyakinan perilaku jujur akan membawa ketenangan hidup.
- 1.5.2 Meningkatkan keyakinan perilaku menepati janji sesuai dengan suri tauladan Rasulullah Saw.
- 1.5.3 Meningkatkan keyakinan bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama.

##### **KD 2.5:**

- 2.5.1 Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
- 2.5.2 Menampilkan perilaku menepati atas janji yang telah diikrarkan.
- 2.5.3 Menghayati perilaku jujur dan menepati janji adalah ciri-ciri orang yang beriman.

**KD 4.5:**

- 4.5.1 Membuat majalah dinding tentang contoh perilaku jujur dan menepati janji dengan benar.
- 4.5.2 Mempresentasikan majalah dinding tentang contoh perilaku jujur dan menepati janji dengan benar.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

**1. Materi pembelajaran reguler:**

- a. Pengertian Perilaku Jujur Dan Menepati Janji
- b. Ciri-Ciri Perilaku Jujur Dan Menepati Janji
- c. Manfaat Perilaku Jujur Dan Menepati Janji

**2. Materi pembelajaran pengayaan:**

Pendalaman materi tentang Jujur Dan Menepati Janji

**3. Materi pembelajaran remedial:**

- a. Pengertian Perilaku Jujur Dan Menepati Janji
- b. Ciri-Ciri Perilaku Jujur Dan Menepati Janji
- c. Manfaat Perilaku Jujur Dan Menepati Janji (menyesuaikan materi yang belum dikuasai siswa setelah dilakukan penilaian)

**E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Sainifik  
Model : *discovery-learning*  
Metode : *diskusi* kelompok, sosio drama.

**F. MEDIA DAN BAHAN**

**1. Media**

- a. *Whiteboard*

**2. Bahan**

- a. Pensil/Spidol
- b. Kertas
- d. Bahan-bahan lainnya

**G. SUMBER BELAJAR**

- 1. Departemen Agama RI. 2005. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- 2. Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Mustahdi, Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN PERTAMA : 3 JP

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surat/ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang siswa.
- c. Guru memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- f. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- g. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.

#### 2. Kegiatan inti (90 menit)

##### *Mengamati*

Setiap kelompok mendapatkan amplop berisi kartu-kartu tentang jujur dan menepati janji. Kemudian kelompok membuka, dan mencermati isinya.

##### *Menanya*

Berdasarkan kartu-kartu yang diterima, setiap kelompok diberi kesempatan saling bertanya mengenai jujur dan menepati janji.

##### *Mengeksplorasi*

- a. Setiap kelompok menyusun dengan benar kartu-kartu yang diterima ditempel pada kertas plano.
- b. Hasil masing-masing kelompok dirotasi ke kelompok lain untuk dikoreksi.

##### *Mengasosiasi*

Setiap kelompok membuat paparan mengenai pengertian dan dalil naqli dan Hadis terkait dengan artinya dalam bentuk bagan dan keterangan.

##### *Mengomunikasikan*

- a. Setiap kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk menjadi "penjaga rumah". Sedangkan yang lain bertugas berkunjung ke setiap "rumah" kelompok lain untuk melihat dan mencari informasi dari paparan kelompok lain.
- b. Setelah usai berkunjung ke kelompok lain, siswa kembali ke kelompok masing-masing untuk menginformasikan hasil berbelanja kepada penjaga "rumah".



- c. Secara bergantian masing-masing kelompok memberikan komentar atau tanggapan terhadap setiap kelompok yang dikunjungi.
  - d. Kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan balik.
3. *Penutup (20 menit)*
- a. Guru memberikan apresiasi dan penguatan materi.
  - b. Guru bersama siswa merumuskan simpulan.
  - c. Guru bersama-sama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - d. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
  - e. Guru bersama-sama para siswa menutup pelajaran dengan berdoa.

## PERTEMUAN KE-2

### 1. *Pendahuluan (10 menit)*

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah Q.S. al-Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal /8: 27, Q.S. al-Ahqaf /46: 13 dan Hadis terkait dengan artinya yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik .
- c. Guru menanyakan wawasan siswa terkait tentang jujur dan menepati janji.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- e. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

### 2. *Kegiatan inti (90 menit)*

#### *Menentukan Proyek*

- 1. Membentuk 6 kelompok dengan anggota 5-6 orang untuk mendiskusikan dan menganalisis tentang jujur dan menepati janji.
- 2. Menentukan materi dan judul ke masing-masing kelompok :
  - a. Kelompok 1 : contoh tentang perilaku jujur
  - b. Kelompok 2 : contoh tentang perilaku menepati janji
  - c. Kelompok 3 : contoh tentang perilaku jujur
  - d. Kelompok 4 : contoh tentang perilaku menepati janji
  - e. Kelompok 5 : contoh tentang perilaku jujur
  - f. Kelompok 6 : contoh tentang perilaku menepati janji

#### *Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek*

- 1. Siswa mempersiapkan media dan alat tulis berupa kertas, spidol, penggaris dll.
- 2. Siswa mempersiapkan materi bahasan
- 3. Guru menyampaikan langkah-langkah proses pembuatan majalah dinding.

#### *Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek*

- 1. Siswa menyelesaikan pembuatan majalah dinding selama 20 menit

2. Siswa presentasi hasil majalah dinding selama 25 menit
  3. Guru bersama siswa mengoreksi dan menyimpulkan hasil diskusi selama 20 menit
- Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru*
1. Siswa membuat majalah dinding sesuai dengan tugas kelompoknya.
  2. Guru mengamati dan memberikan masukan terhadap kinerja masing-masing kelompok.
- Penyusunan laporan dan presentasi*
1. Hasil kerja kelompok ditempel di dinding
  2. Masing-masing kelompok berputar mengamati dan berdiskusi hasil kerja kelompok lain, salah satu anggota kelompok tetap di tempat
  3. Salah satu wakil kelompok menjawab setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain
- Evaluasi proses dan hasil proyek*
1. Koreksi bersama-sama dengan kelompok lain.
  2. Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan.
  3. Menyusun kesimpulan.
  4. Guru mengkonfirmasi dan menyimpulkan hasil diskusi
3. *Penutup (20 menit)*
    1. Guru memberikan penguatan materi dan apresiasi.
    2. Guru dan siswa menyimpulkan materi jujur dan menepati janji.
    3. Guru bersama-sama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
    4. Guru memberikan *reward* kepada kelompok terbaik.
    5. Guru bersama-sama para siswa menutup pelajaran dengan berdoa.

## I. PENILAIAN

### 1. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 1	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 2	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 3	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )

## 2. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran ( <i>assessment as learning</i> )

## 3. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lampiran 7	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> )
2.	Penugasan	Tugas tertulis	Lampiran 8	Saat Pembelajaran usai	Penilaian untuk dan sebagai pembelajaran ( <i>assessment for and as learning</i> )
3.	Tertulis	Soal-soal esai	Lampiran 9	Saat Pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran ( <i>assessment of learning</i> )
4.	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis		Saat Pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan ( <i>assessment of learning</i> )

## 4. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Soal keterampilan produk	Lampiran 10	Saat Pembelajaran Berlangsung/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai dan/atau pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for, as and of learning</i> )

2.	Portofolio	Sampel produk terbaik hasil dari tugas atau proyek		Saat Pembelajaran usai	Penilaian untuk dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan
----	------------	--	--	------------------------	--

#### 5. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Format kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian remedial (lampiran 11)

#### 6. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Format kegiatan pengayaan (lampiran 12)

Tirto, Juli 2023

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 3 Tirto

Guru Mapel

Sunardi, S.Pd M.Pd  
NIP. 19661210 199103 1 011

Dian Akmalia, S.Pd.I  
NIP. 19850717 200902 2 008

LAMPIRAN 1: JURNAL SIKAP SPIRITUAL

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst.						

LAMPIRAN 2: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin perilaku jujur akan membawa ketenangan hidup.		
2.	Saya yakin perilaku menepati janji sesuai dengan suri tauladan Rasulullah Saw.		
3.	Saya yakin bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama.		
4.	Saya yakin bahwa jujur dan menepati janji adalah ciri-ciri orang yang beriman		
5.	Saya yakin bahwa orang yang berperilaku jujur dan menepati janji akan dicintai oleh Allah dan RasulNya		

LAMPIRAN 3: LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SPIRITUAL

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya yakin perilaku jujur akan membawa ketenangan hidup.		
2.	Teman saya yakin perilaku menepati janji sesuai dengan suri tauladan Rasulullah Saw.		
3.	Teman saya yakin bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama.		
4.	Teman saya yakin bahwa jujur dan menepati janji adalah ciri-ciri orang yang beriman		
5.	Teman saya yakin bahwa orang yang berperilaku jujur dan menepati janji akan dicintai oleh Allah dan RasulNya		

LAMPIRAN 4: JURNAL SIKAP SOSIAL

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst.						

LAMPIRAN 5: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SOSIAL

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri.		
2.	Bila berjanji saya berusaha menepati.		
3.	Saya tidak mau berjanji bila tidak dapat menepati.		
4.	Jika suatu saat nanti saya menjadi pejabat, kemudian ada yang hendak menyuap saya, maka saya akan menolak uang suap tersebut karena termasuk dosa besar.		
5.	Ketika saya sudah berjanji tetapi karena suatu hal saya tidak bisa menepati, saya akan berusaha minta maaf		

LAMPIRAN 6: LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SOSIAL

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya mengerjakan soal ulangan sendiri.		
2.	Bila berjanji teman saya berusaha menepati.		
3.	Teman saya tidak mau berjanji bila tidak dapat menepati.		
4.	Jika suatu saat nanti teman saya menjadi pejabat, kemudian ada yang hendak menyuap teman saya, maka teman saya akan menolak uang suap tersebut karena termasuk dosa besar.		
5.	Ketika teman saya sudah berjanji tetapi karena suatu hal Teman saya tidak bisa menepati, Teman saya akan berusaha minta maaf		

LAMPIRAN 8: LEMBAR TUGAS

Tuliskan sebuah pengalaman tentang perilaku jujur dan menepati janji yang pernah kamu alami.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

LAMPIRAN 9: SOAL -SOAL TES TULIS

No.	KD	Indikator Soal	Soal	Ket
1.	Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan manfaat dari sifat jujur</li> <li>Memberikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan manfaat dari sikap jujur !</li> <li>Bagaimana menurut pendapat kalian apabila ada teman yang</li> </ol>	

		<p>tanggapan dari penerapan sikap jujur</p> <p>3. Menjelaskan pengertian menepati janji</p> <p>4. Menjelaskan manfaat perilaku menepati janji</p> <p>5. Memberikan pendapat contoh perilaku menepati janji</p>	<p>tidak membayar setelah selesai makan di kantin?</p> <p>3. Apa yang dimaksud dengan perilaku menepati janji?</p> <p>4. Apa manfaat perilaku menepati janji?</p> <p>5. Bagaimana menurut pendapat kalian apabila ada teman yang tidak menepati janji?</p>	
--	--	--	--	--

**Kunci Jawaban:**

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Soal No. 1	Manfaat sifat jujur adalah akan melahirkan ketenangan, dicintai oleh manusia dan mendatangkan keberkahan dari Allah Swt.	10
2.	Soal No. 2	Kebijakan guru	10
3.	Soal No. 3	Menepati janji berarti berusaha untuk memenuhi semua yang telah dijanjikan kepada orang lain di masa yang akan datang.	10
4.	Soal No. 4	<p>a. Orang yang menepati janji, akan terbebas dari tuntutan baik di dunia maupun di akhirat. Setiap janji akan diminta pertanggung jawabannya.</p> <p>b. Orang yang menepati janji, akan terhindar dari sifat munafik. Sebab, perilaku orang yang munafik salah satunya adalah ingkar janji</p> <p>c. Orang yang menepati janji, akan dipercaya orang lain. Kepercayaan adalah modal utama dalam meraih kebaikan di dunia maupun di akhirat.</p>	10
5.	Soal No. 5	Kebijakan guru	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

**LAMPIRAN 10: INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN**

Buatlah majalah dinding tentang contoh perilaku jujur dan menepati janji!

**Rubrik Penilaian Produk**

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Perencanaan	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
2.	Tahapan Proses Pembuatan	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
3.	Tahap Akhir	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
Skor maksimum		12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$



LAMPIRAN 11: FORMAT PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBELAJARAN REMEDIAL

Sekolah : SMP Negeri 3 Tirto  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : IX/Satu  
 Materi Remedial : 1. ...  
 2. ...  
 Waktu Pemb. Remedial : ...  
 Waktu Ulangan Remedial : ...  
 Ketuntasan Belajar : ...

No.	Nama Siswa	Nilai UH	KD Yang Tidak Tuntas	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nilai Hasil Remedial
1.					
2.					
Dst.					

LAMPIRAN 12: FORMAT PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Tirto  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : IX/Satu  
 Materi Pengayaan : 1. ...  
 2. ...  
 Waktu Pengayaan : ...  
 Waktu Ulangan : ...  
 Ketuntasan Belajar : ...

No.	Nama Siswa	Nilai UH	Bentuk Pengayaan	Nilai Tes Pengayaan
1.				
2.				
Dst.				

## Lampiran 5 : Dokumentasi

### 1. Gedung SMP Negeri 3 Tirto



## 2. Kegiatan pembelajaran



### 3. Wawancara dengan Guru PAI



## Lampiran 6 : Profil dan Data Sekolah

### A. PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Tirto
2. NPSN : 20341394
3. Alamat : Karangjampo Tirto Kab. Pekalongan
4. No Telpon : ( 0285 ) 428003
5. Fax : -
6. Koordinat : Longitude : -6.885.347  
Latitude : 109.643.899
7. Nama Kepala Sekolah : Sunardi, S.Pd.,M.Pd.
8. No. Telp / HP : 0815 6661 795
9. Kategori Sekolah : Reguler
10. Tahun Didirikan / Th Beroperasi : 2008 / 2008
11. Kepemilikan Tanah /Bangunan : Milik Pemerintah
  - a. Luas Tanah /Tanah : 9695 m<sup>2</sup> SHM/HGB/ Hak Pakai/  
Akte Jual – Beli/ Hibah \*
  - b. Luas Bangunan : 1.801,57 m<sup>2</sup>
12. No. Rekening Rutin Sekolah : 1-087-00408-9
  - Atas Nama : 20341394 SMP Negeri 3 Tirto
  - Nama Bank : BPD Capem Wiradesa

13. Data Siswa dalam 4 ( Empat ) tahun terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar Calon Siswa Baru	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah Kelas ( I+II + III)	
		Juml Siswa	Juml Rombel	Juml Siswa	Juml Rombel	Juml Siswa	Juml Rombel	Juml Siswa	Juml Rombel
2020/2021	97	98	3	101	3	84	3	283	9
2021/2022	64	64	2	98	3	97	3	259	8
2022/2023	85	83	3	63	2	86	3	232	8
2023/2024	84	88	3	74	3	58	2	220	8

a. Data Ruang Kelas

Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas Asli ( d )				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas ( e )	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	Ukuran 7x 9(m <sup>2</sup> ) (a)	Ukuran > 63(m <sup>2</sup> ) (b)	Ukuran < 63(m <sup>2</sup> ) (c)	Jumlah d = ( a+b+c)		
	11	-	-	11		8

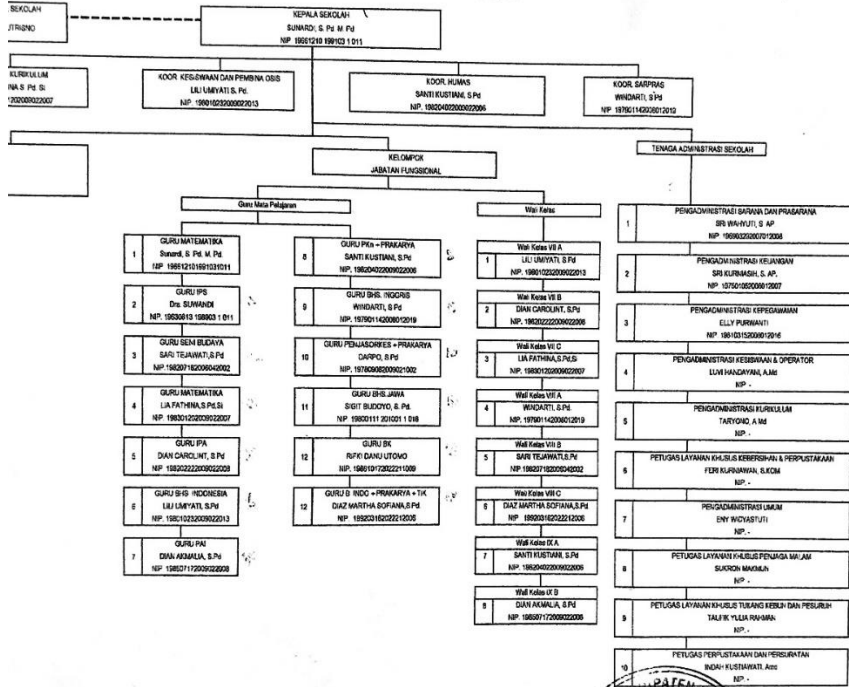
b. Data Ruang lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1. Perpustakaan	1	7 x 14	6. Tata Usaha	1	7 x 6
2. Lab. IPA	1	8 x 15	7. Guru	1	7 x 9
3. Lab. Komputer	1	7 x 9	8. Ketrampilan	-	-
4. Lab. Bahasa	-	-	9. Serbaguna	-	-
5. Media	-	-	10. Koperasi	-	-

14. Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

Tenaga Pendidik	Jumlah	Keterangan
Guru Tetap ( PNS )	11 Orang	
Guru PPPK	2 Orang	
Guru Pemetaan ( Pemenuhan Jam )	1 Orang	
Tenaga Administrasi Sekolah	10 Orang	PNS : 3 org PTT : 7 org

**STRUKTUR ORGANISASI  
SMP NEGERI 3 TIRTO  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**





## Lampiran 7: Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 3364 /Un.10.3/D1/TA.00.01/07/2023

26 Juli 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nailu Syarifah

NIM : 1903036051

Yth.

Kepala Sekolah

di SMP Negeri 3 Tirta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nailu Syarifah

NIM : 1903036051

Alamat : Jl. Jeruksari RT02/RW IV, Kecamatan Tirta, Kabupaten Pekalongan.

Judul skripsi : Manajemen Mutu Pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 3 Tirta Kabupaten Pekalongan

Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 01 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 8: Surat Keterangan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 3 TIRTO**

Desa Karangjampo – Tirto, Telp : (0285)428003, Kab.Pekalongan 51151  
Email : [smp3.tirto@gmail.com](mailto:smp3.tirto@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

No: 421.3 / 241 /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunardi, S.Pd.,M.Pd.  
NIP : 19661210 199103 1 011  
Pangkat/Gol : Pembina / IVa  
Jabatan : Kepala SMP N 3 Tirto Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nailu Syarifah  
NPM : 1903036051  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“Manajemen Mutu Pembelajaran Akhlak di SMP Negeri 3 Tirto Kab. Pekalongan.”**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nailu Syarifah  
Tempat, tgl. Lahir : Pekalongan, 21 September 2000  
Alamat Rumah : Jl. Jeruksari, RT02/RW04,  
Kecamatan Tirto Kabupaten  
Pekalongan, Jawa Tengah  
No. Hp : 085867896281  
E-mail : [nailusyarifah09@gmail.com](mailto:nailusyarifah09@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2005-2006 TK Melati
2. Tahun 2006-2012 SD Negeri Kranding
3. Tahun 2012-2015 SMP Negeri 03 Tirto
4. Tahun 2015-2018 SMA Negeri 02 Pekalongan
5. Tahun 2019-2023 UIN Walisongo Semarang

Semarang, 13 Desember 2023



Nailu Syarifah

NIM. 1903036051